

THE NORWEGIAN HUMAN RIGHTS FUND

*PEDOMAN KEAMANAN DAN
PERLINDUNGAN BAGI MITRA-MITRA DI LAPANGAN*



THE NORWEGIAN
HUMAN RIGHTS FUND

Tentang Denyut Pagi

Sejarah, meskipun dengan rasa sakit yang memilukan, tidak dapat dibatalkan, dan jika dihadapi dengan keberanian, tidak perlu dijalani lagi.

- Maya Angelou¹



THE NORWEGIAN
HUMAN RIGHTS FUND

Foto Sampul: Huda al-Sarari, Pemenang Penghargaan Martin Ennals 2020, seorang pembela hak asasi manusia dari Yaman. Foto © Yayasan Martin Ennals.

Desain Grafis: Willhemina Wahlin, Melissa Streater & Bek Dennis | Braenchild Media.

Diedit oleh: Aviva Nababan

Semua foto dalam laporan digunakan dengan izin dari mitra penerima hibah NHRF. Semua foto dikreditkan kepada Mónica Orjuela, kecuali dinyatakan sebaliknya. Semua foto di bagian "Mengambil Alih Narasi" disediakan oleh P/PHAM (Perempuan Pembela HAM) yang berbagi cerita mereka.

Norwegian Human Rights Funds (NHRF) bekerja untuk melindungi dan memajukan hak asasi manusia secara internasional melalui dukungan langsung kepada organisasi yang bekerja di garis depan pertahanan hak asasi manusia. Untuk informasi lebih lanjut tentang pekerjaan kami dan yang kami mendukung, silakan kunjungi situs web kami di:

www.nhrf.no

Edisi ke-2, Mei 2020

¹ Bukan merupakan terjemahan resmi dari puisi tersebut. Terjemahan dilakukan oleh penerjemah Pedoman Keamanan kami. [Kutipan versi asli dalam Bahasa Inggris] The Complete Collected Poems of Maya Angelou (Random House Inc., 1994) <https://bit.ly/2WvACr0>

DAFTAR ISI

Pengantar	4
Pendahuluan	6
Tujuan dan sasaran	8
Siapakah pembela hak asasi manusia?	9
Keamanan pribadi dan organisasi	13
<i>Perempuan pembela hak asasi manusia</i>	14
<i>Penilaian risiko dan analisis ancaman</i>	18
<i>Keamanan digital</i>	24
<i>Pelecehan dan ancaman dunia maya</i>	26
<i>Penilaian risiko yang sensitif terhadap gender dan kemampuan</i>	27
Peran dan tanggung jawab	30
Mekanisme pendukung	32
<i>Mekanisme PBB yang relevan untuk pembela hak asasi manusia</i>	33
<i>Pelapor Khusus tentang situasi pembela hak asasi manusia</i>	34
<i>Pelapor Khusus tentang hak atas kebebasan berkumpul secara damai dan</i>	35
<i>Pelapor Khusus tentang pemajuan dan perlindungan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi</i>	37
<i>Pembalasan dan intimidasi</i>	38
Pedoman yang ada tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia	40
<i>Dukungan Uni Eropa untuk pembela hak asasi manusia</i>	42
<i>Pedoman OSCE tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia</i>	42
<i>Pedoman Norwegia tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia</i>	42
<i>Pedoman Swiss tentang dukungan untuk pembela hak asasi</i>	43
<i>Pedoman Finlandia tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia</i>	43
<i>Pedoman Kanada tentang dukungan untuk hak asasi manusia pembela</i>	43
Organisasi -organisasi khusus	46
Mengambil alih narasi	54



KATA PENGANTAR

Jalila, Mohamadou, Paulo, dan Lita semuanya adalah pembela hak asasi manusia (HAM) yang bekerja di daerah-daerah yang pelik. Di tempat-tempat yang terlupakan, di mana Negara tidak beroperasi lagi atau di mana konflik sedang berkecamuk. Mereka memberikan dukungan kepada perempuan korban kekerasan seksual; mereka mendukung keadilan transisional; mereka mengunjungi pengunjuk rasa damai yang ditahan secara sewenang-wenang. Mereka membawa hak asasi manusia ke tempat-tempat yang paling gelap dan paling terpencil. Mereka adalah suara bagi orang-orang yang suaranya telah dicuri. Setiap hari para perempuan dan laki-laki biasa ini berani mengambil risiko yang tak terhingga untuk berada dekat dengan orang yang mereka bela. Karena mereka membela hak asasi manusia, mereka menjadi sasaran orang-orang yang diuntungkan dari pelanggaran HAM. Setiap hari mereka harus mengubah diri mereka sendiri dan rutinitas mereka yang paling sepele. Jalila mematikan ponselnya saat berdiskusi dengan pembela HAM lainnya; Lita memastikan dia kembali ke rumah saat matahari masih tinggi; dan Paulo sering mengubah kata sandi akun media sosialnya. Saat bepergian ke luar desanya, Mohamadou meninggalkan instruksi untuk keluarganya sebagai persiapan untuk kemungkinan ditangkap dan dibawa ke penjara.

Setiap hari, keempat pembela HAM ini merasakan dalam pikiran dan tubuh mereka sendiri apa artinya membela hak asasi manusia dalam suasana yang kompleks dan ribuan pembela HAM lainnya menghadapi situasi yang sama di lapangan. Mereka tidak dapat bergantung pada perlindungan dari Negara atau perlindungan terus-menerus dari komunitas mereka sendiri, sehingga mereka memikul tanggung jawab yang berat untuk melindungi diri mereka sendiri, menjaga keamanan diri sendiri. Beberapa beruntung mendapat dukungan dari organisasi dan gerakan mereka tetapi harus tetap mempraktikkan perlindungan diri sendiri. Kadang-kadang tanggung jawab individu ini terasa seperti beban dan dapat memiliki konsekuensi yang bertahan lama dan parah pada kesejahteraan psikologis, fisik, dan sosial mereka.

Dalam beberapa tahun terakhir, sejumlah inisiatif di berbagai tempat di dunia telah berkontribusi untuk mendukung para pembela HAM dan memberi mereka seperangkat alat konkret untuk mengurangi risiko. Pembela HAM telah membangun jaringan solidaritas dan aliansi strategis, mereka telah mengembangkan analisis risiko dan pelatihan keamanan digital. Perempuan pembela HAM dan komunitas adat telah membantu yang lain untuk memahami perlunya mengembangkan pendekatan keamanan kolektif dan menyeluruh. Beberapa negara telah mengembangkan hukum dan mekanisme untuk melindungi para pembela HAM dengan lebih baik sebagai respons atas memburuknya situasi pembela HAM saat ini. Selama lima tahun terakhir, saya telah mendengar dan belajar tentang banyak praktik baik tentang perlindungan, dan saya menyambut baik upaya NHRF untuk menyediakan pedoman ini sebagai sumber daya untuk membantu mengidentifikasi dan menavigasi inisiatif-inisiatif ini.

Setiap upaya sangat penting dan bahkan masalah hidup atau mati bagi beberapa pembela HAM, tetapi upaya tersebut harus diperkuat oleh perubahan sistemis yang mendalam. Jika kita ingin menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi para pembela HAM, kita perlu mengatasi akar penyebab masalah yang ada, seperti impunitas bagi para pelaku pelanggaran hak-hak asasi para pembela HAM. Kita juga perlu mengakui dan mendukung peran besar yang dimainkan para pembela HAM untuk demokrasi, keadilan sosial, dan supremasi hukum. Kita perlu melakukannya dengan segala cara yang mungkin kita lakukan: secara politik, kelembagaan, pribadi. Di sekolah, di media, di tempat-tempat yang paling biasa, serta di forum internasional.

Para pembela HAM sering kali merupakan harapan terakhir yang tersisa bagi mereka yang tertinggal, yang dikucilkan, dan dibenci oleh masyarakat mereka. Pembela HAM adalah mereka yang dengan berani menantang status quo untuk menciptakan jalan menuju dunia yang lebih setara, adil, dan berkelanjutan. Pembela HAM menghubungkan kembali kita dengan hal-hal yang merupakan esensi kemanusiaan: solidaritas, empati, dan harapan. Karena penindasan terhadap pekerjaan hak asasi manusia telah mencapai titik paling mematikan dalam sejarah baru-baru ini, sangat penting bagi kita untuk memperkuat dukungan kita kepada para pahlawan ini. Ini bukan hanya masalah keadilan, ini untuk masa depan kita bersama, untuk kemanusiaan kita. Kita harus membela dan berdiri dan bertindak dalam solidaritas dengan orang-orang yang gigih dan tanpa pamrih ini.

- Michel Forst

Pelapor Khusus PBB untuk Situasi Pembela HAM (Juni 2014- Mei 2020)



Atas: Pelapor Khusus tentang situasi pembela hak asasi manusia, Michel Forst, dengan manusia para pembela hak saat menghadiri konsultasi tentang situasi di wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara (Forst, kedua dari kiri) Kredit foto: Mitra penerima NHRF, Gulf Center for Human Rights. **Bawah:** Penghargaan dan visibilitas hak asasi manusia dapat menjadi bentuk dukungan penting bagi Pembela HAM. Dalam foto ini: Para Finalis Penghargaan Martin Ennals Award 2020; Huda Al-Sarari (Pemenang) dari Yaman (kiri), Norma Ledezma dari Meksiko (kedua dari kanan), Sizani Ngubane dari Afrika Selatan (kanan). Foto: © Martin Ennals Foundation.

PENDAHULUAN

Sejak 1988, Norwegian Human Rights Fund (NHRF) telah bekerja di bawah mandat untuk memajukan hak asasi manusia secara internasional. Kami melakukan hal tersebut dengan memberikan dukungan ekonomi langsung kepada organisasi akar rumput yang bekerja di garis depan pertahanan untuk perlindungan dan promosi hak-hak kelompok yang terpinggirkan dan rentan. Dukungan kami menjangkau lintas ragam masalah hak asasi manusia secara langsung dan melalui saling keterkaitan sebagian besar hak asasi manusia.

Satu faktor penting dalam pemajuan kerja hak asasi manusia adalah keamanan, perlindungan, dan kondisi kerja yang layak bagi organisasi-organisasi penerima hibah dan para pembela hak asasi manusia (PHAM); suatu prasyarat bagi mereka untuk dapat melaksanakan pekerjaannya. NHRF selalu menekankan pentingnya keamanan dan perlindungan pada tingkat individu dan organisasi dan akan terus mempertahankan fokus ini sebagai salah satu unsur inti dari strategi kami. Upaya strategis kami saat ini di bidang ini menuntun kami untuk mendukung organisasi dan inisiatif inovatif yang bekerja untuk meningkatkan kemampuan para pembela HAM untuk menjaga keamanan mereka sendiri dan untuk menghubungkan para pembela HAM lokal dengan jaringan nasional dan internasional agar mereka mendapatkan visibilitas lebih, memperkuat pekerjaan mereka, dan meningkatkan pengaruh mereka.

Pedoman ini juga merupakan bagian dari upaya strategis kami untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan bagi para penerima hibah dan pembela HAM, dan karena bidang hak asasi manusia terus berkembang dan bergeser, demikian pula kita harus menjaga landasan kita, tetap proaktif, dan merespons dengan bijak dan terarah. Oleh karena itu, kami telah mengambil kesempatan untuk bekerja sama dengan mitra kunci baru yang memiliki keahlian di bidang ini, dan dengan merujuk pada pelajaran yang diperoleh sejak pedoman versi sebelumnya diterbitkan, untuk merevisi dan memperbarui Pedoman NHRF tentang keamanan dan perlindungan bagi mitra-mitra atau penerima hibah di lapangan.

Ada banyak organisasi dan aktor internasional mapan yang memiliki pengalaman dan keahlian berharga dalam bidang perlindungan bagi organisasi dan pembela hak asasi manusia; pedoman kami tidak dimaksudkan untuk menggantikan pekerjaan organisasi-organisasi ini. Sebaliknya, pedoman ini menjelaskan kerangka kerja normatif keseluruhan pekerjaan NHRF tentang perlindungan dan dukungan kepada Anda sebagai pembela hak asasi manusia atau organisasi hak asasi manusia tempat Anda bekerja dan memberikan gambaran umum tentang beberapa mekanisme dukungan yang tersedia untuk pembela yang berisiko. Selain itu, pedoman ini menguraikan peran dan tanggung jawab yang Anda emban sebagai penerima hibah kami, untuk konsultan lokal kami, dan untuk sekretariat NHRF kami sendiri dalam hal menangani dan mengkomunikasikan masalah keamanan. Dengan izin dan bantuan murah hati dari Front Line Defenders, kami secara aktif merujuk pada kerja mereka tentang keamanan bagi pembela hak asasi manusia di bab tentang keamanan pribadi dan organisasi, dan kami mendorong Anda untuk secara aktif menggunakan buku kerja Front Line Defenders dalam pekerjaan Anda. <https://bit.ly/2xUmhdj>²

² [Tersedia dalam Bahasa Inggris] Workbook on Security: Practical Steps for Human Rights Defenders at Risk <https://bit.ly/2xUmhdj>

*Memperkuat jaringan dan menemukan ruang-ruang **pertemuan bersama** adalah hal yang penting dalam **memperkuat** kerja para pembela dan organisasi hak asasi manusia.*



Foto kelompok di Forum Pembela HAM Asia ke 8 yang diadakan di Bali, 2018.



MAKSUD DAN TUJUAN

NHRF bermaksud untuk memberikan kontribusi yang positif dalam penyediaan dukungan bagi organisasi dan individu yang berisiko karena sifat pekerjaan hak asasi manusia mereka. Secara khusus, dukungan kami ditujukan kepada Anda sebagai penerima hibah dan jaringan langsung Anda, termasuk semua staf dalam organisasi, relawan, orang-orang, dan pembela hak asasi manusia lainnya yang terlibat dalam pekerjaan Anda, serta anggota keluarga dan komunitas lokal yang terkait dalam pekerjaan tersebut. Kami ingin mendukung kapasitas Anda untuk melaksanakan pekerjaan hak asasi manusia yang bermakna dan efektif, terutama dalam situasi di mana keamanan menjadi perhatian yang hadir dan mendesak.

Dengan tujuan-tujuan yang tercantum di bawah ini, pekerjaan kami di bidang ini bersifat preventif dan responsif. Kami bertujuan untuk:



Memastikan bahwa penerima hibah kami memiliki sumber daya untuk mengembangkan rencana keamanan dan strategi yang tepat untuk menangani risiko keamanan.



Membantu penerima hibah kami menjalin kontak dengan aktor nasional dan internasional terkait yang bekerja dalam bidang perlindungan pembela hak asasi manusia dan mengakses dukungan mereka.



Memastikan bahwa sekretariat NHRF dan konsultan lokal kami memiliki kapasitas dan jaringan yang diperlukan untuk menanggapi permintaan penerima hibah kami terkait masalah keamanan.

Pedoman ini telah dikembangkan sebagai bagian dari peningkatan fokus kami pada keamanan bagi penerima hibah, yang mana kami telah menetapkan tujuan-tujuan berikut:



Meningkatkan 'kesadaran tentang strategi keamanan' penerima hibah kami dan tentang cara mengurangi risiko keamanan



Meningkatkan pengetahuan penerima hibah kami tentang kerangka kerja normatif dan mekanisme pendukung yang tersedia bagi pembela HAM yang berisiko



Memberikan gambaran garis besar tentang peranan para penerima hibah kami, konsultan lokal dan sekretariat NHRF mengenai masalah keamanan dan perlindungan pembela hak asasi manusia

SIAPAKAH PEMBELA HAK ASASI MANUSIA?



Metode ekspresi tanpa kekerasan dan penuntutan atas hak-hak yang setara dengan cara melakukan demonstrasi adalah hal yang penting dalam pembelaan HAM. Dalam foto ini para pembela HAM perempuan di India menuntut keadilan. Kredit Foto: Thenmozhi Soundararajan.



Anne Lapapan Supamanta dari mitra penerima hibah NHRF, Assembly of the Poor, adalah pembela HAM dari Thailand yang mendukung hak atas tanah dan sumber daya alam untuk masyarakat lokal.

Tidak ada definisi universal tentang pembela hak asasi manusia (HAM), tetapi istilah tersebut digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang, secara individu atau bersama orang lain, mengambil tindakan untuk memajukan atau melindungi hak asasi manusia. Pembela HAM dapat menangani bidang hak asasi manusia apa pun - mulai dari masalah penangkapan dan penahanan sewenang-wenang, hingga isu-isu terkait dengan pekerjaan, tanah, dan akses ke perawatan kesehatan. Pembela HAM bekerja di setiap bagian dunia. NHRF mengacu pada semua penerima hibah kami sebagai pembela HAM karena sifat pekerjaan hak asasi manusia Anda dan cara-cara yang Anda gunakan dalam perjuangan Anda untuk mendapatkan keadilan, sembari pada waktu yang sama mengakui adanya risiko spesifik dan unik yang ditanggung oleh orang-orang yang mengambil peran publik sebagai pembela HAM.

Kerangka kerja normatif yang kami gunakan sebagai landasan pekerjaan kami dalam rangka penyediaan perlindungan dan dukungan untuk Anda sebagai pembela HAM adalah the Deklarasi Hak dan Tanggung Jawab Individu, Kelompok, dan Organ Masyarakat untuk Memajukan dan Melindungi Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Fundamental yang Diakui secara Universal (1998) - yang sering disebut sebagai Deklarasi Pembela Hak Asasi Manusia (HAM) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) [dalam Bahasa Indonesia <https://bit.ly/3afEyme>]. Ini merupakan instrumen PBB pertama yang menegaskan bahwa setiap orang memiliki hak untuk membela hak asasi manusia dan mengakui pentingnya serta keabsahan dari kerja para pembela HAM, dan juga kebutuhan mereka akan perlindungan yang lebih baik. Meskipun Deklarasi ini tidak mengikat secara hukum, Deklarasi ini menyatukan ketentuan-ketentuan dari instrumen-instrumen hak asasi manusia yang mengikat secara hukum yang paling relevan untuk pembela HAM, termasuk Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik (KIHSP) dan Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (KIHESB). Terlebih lagi, Deklarasi tersebut diadopsi melalui konsensus oleh Majelis Umum PBB dan dengan demikian merupakan ungkapan komitmen yang jelas dari semua negara anggota PBB untuk menghormati hak-hak para pembela HAM di tingkat nasional dan internasional.

Deklarasi ini tidak menciptakan hak baru. Namun, instrumen ini mengartikulasikan hak yang ada dengan cara yang mempermudah penerapannya dalam konteks peran dan situasi praktis para pembela HAM. Deklarasi tersebut menjabarkan perlindungan yang khususnya diperlukan oleh para pembela HAM. Contohnya hak untuk mencari perlindungan dan perwujudan hak asasi manusia di tingkat nasional dan internasional; hak untuk melakukan pekerjaan hak asasi manusia secara individu dan bersama-sama dengan orang lain; hak untuk berserikat dan membentuk organisasi-organisasi non pemerintah; dan hak untuk meminta, menerima dan memanfaatkan sumber daya untuk tujuan melindungi hak asasi manusia, termasuk menerima dana dari luar negeri.





Deklarasi Pembela HAM PBB

Ikuti tautan ini untuk informasi lebih lanjut tentang Deklarasi tersebut dan untuk mengakses teks lengkapnya dalam berbagai bahasa: <https://bit.ly/2Qu73C0>



Deklarasi Pembela HAM menyatakan bahwa setiap orang memiliki kewajiban terhadap dan di dalam komunitas serta mendorong kita semua untuk menjadi pembela HAM. Dalam foto ini nampak keluarga-keluarga dan para anggota komunitas berkumpul untuk berpartisipasi dalam suatu kampanye tanda tangan. (Kredit foto: Mitra penerima hibah NHRF, Human Rights Office- Kandy, Sri Lanka)

Selain itu, Deklarasi tersebut menguraikan tugas-tugas negara yang secara khusus berkaitan dengan pembelaan hak asasi manusia. Instrumen ini menyatakan bahwa Negara memiliki tanggung jawab utama untuk mengambil semua langkah yang diperlukan untuk memastikan perlindungan bagi mereka yang membela hak asasi manusia. Contoh tugas negara adalah perlindungan, pemajuan, dan penerapan semua hak asasi manusia; mengadopsi langkah-langkah legislatif, administratif dan lainnya yang mungkin diperlukan untuk memastikan implementasi hak dan kebebasan secara efektif; melakukan penyelidikan secara cepat dan tidak memihak atas dugaan pelanggaran hak asasi manusia; dan menyediakan pemulihan yang efektif bagi orang-orang yang mengaku sebagai korban pelanggaran hak asasi manusia. Deklarasi tersebut juga menekankan bahwa setiap orang memiliki kewajiban terhadap dan di dalam komunitas dan mendorong kita semua untuk menjadi pembela HAM. Terakhir, instrumen ini menjelaskan hubungannya dengan hukum nasional dan internasional dengan tujuan memastikan penerapan standar hukum hak asasi manusia yang setinggi mungkin.

Menurut Deklarasi tersebut, pekerjaan pembela hak asasi manusia harus dilakukan melalui kegiatan damai. Deklarasi tersebut dengan jelas menyatakan bahwa tindakan membela hak asasi manusia adalah hak dan bahwa setiap orang berhak untuk memajukan, mengembangkan, dan melindungi hak asasi manusia dengan cara yang sah dan damai. Hak-hak ini terkait dengan hak atas kebebasan berekspresi, berserikat dan bergerak, dan hak untuk mengambil bagian dalam pelaksanaan urusan publik yang terdapat di KIHSP <https://bit.ly/2J6VrRj>.³ Kebebasan berekspresi dan berserikat pada khususnya adalah hak-hak yang penting agar pekerjaan hak asasi manusia yang bermakna dapat dilaksanakan.

Pada tahun 2000, Komisi Hak Asasi Manusia PBB (pendahulu dari Dewan Hak Asasi Manusia PBB) menetapkan mandat tentang situasi pembela hak asasi manusia (sebagai suatu Prosedur Khusus)

untuk mendukung pelaksanaan Deklarasi Pembela Hak Asasi Manusia. Selama bertahun-tahun berbagai resolusi telah diadopsi tentang masalah pembela hak asasi manusia, termasuk Resolusi 25/18 <https://bit.ly/2wbV9WN> yang sangat penting, yang diadopsi pada 28 Maret 2014 oleh Dewan Hak Asasi Manusia (HAM) PBB.⁴ Dalam resolusi ini, Dewan HAM mengungkapkan keprihatinannya atas risiko yang dihadapi para pembela hak asasi manusia akibat ancaman, serangan dan pembalasan dan menyerukan kepada Negara-negara untuk memastikan bahwa hukum dan kebijakan nasional mendukung dan memungkinkan pekerjaan mereka dan sejalan dengan hukum hak asasi manusia internasional. Dengan resolusi ini Dewan HAM juga memutuskan untuk memperbarui mandat Pelapor Khusus tentang situasi pembela hak asasi manusia untuk jangka waktu tiga tahun berturut-turut (Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian tentang Mekanisme PBB yang relevan untuk pembela HAM di halaman 35).



Kebebasan berekspresi dan berserikat secara khusus sangat penting agar kerja hak asasi manusia yang bermakna dapat dilaksanakan Foto: Demonstrasi di Meksiko

³ Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik <https://bit.ly/3qSIAqB>

⁴ A/HRC/RES/25/18 <https://bit.ly/2wbV9WN>



Deklarasi Pembela HAM dengan jelas menyatakan bahwa tindakan membela hak asasi manusia adalah suatu hak dan bahwa semua orang memiliki hak untuk memajukan dan melindungi hak asasi manusia dengan cara-cara yang sah dan damai. Foto: Pembela HAM dari mitra NHRF di Thailand

Resolusi penting lainnya termasuk Resolusi Majelis Umum PBB 68/181 <https://bit.ly/2xLOF11> yang sangat berpengaruh pada Desember 2013 tentang perlindungan perempuan pembela hak asasi manusia dan Resolusi 31/32 <https://bit.ly/2U24k58> yang diadopsi oleh Dewan Hak Asasi

Manusia pada bulan April 2016 yang menyerukan Negara-negara untuk memenuhi kewajiban mereka untuk melindungi pembela HAM yang menangani hak-hak ekonomi, sosial dan budaya dan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi mereka.⁵⁶ Sumber rujukan penting lainnya adalah resolusi di tahun 2017 <https://bit.ly/3afEyme> yang diadopsi oleh Majelis Umum PBB untuk memperingati 20 tahun Deklarasi Pembela Hak Asasi Manusia pada tahun 2018 dan untuk menguraikan serangkaian kegiatan guna mendorong pemajuan dan pelaksanaannya.⁷



Pembela hak asasi manusia adalah bagian yang integral dari masyarakat sipil dan Negara memiliki kewajiban untuk menyediakan ruang-ruang yang aman dan memberdayakan serta perlindungan bagi semua aktor dalam kelompok ini untuk menerapkan hak-hak mereka. Foto : Demonstrasi pekerja rumah tangga di India. – K.G.F. – W.A.

Mengakui para pembela hak asasi manusia sebagai bagian dari masyarakat sipil dan kebutuhan akan ruang yang diperuntukkan dan memberdayakan mereka serta perlindungan bagi semua aktor dalam kelompok ini untuk menggunakan hak-hak mereka, resolusi dan laporan PBB baru-baru ini telah membahas nexus ini dengan mengakui “kontribusi mendasar dari masyarakat sipil dan para pembela HAM dalam memajukan hak asasi manusia, penciptaan dialog damai dan pembangunan demokrasi pluralistik “dan dengan menyerukan kepada semua negara untuk “memenuhi kewajiban mereka untuk menghormati dan sepenuhnya melindungi hak-hak sipil, politik, ekonomi, sosial dan budaya semua orang, di daring dan luring sebagaimana berlaku, antara lain, hak atas kebebasan berekspresi dan berpendapat, termasuk ekspresi artistik dan kreativitas, dan hak untuk berkumpul secara damai dan berserikat dengan bebas;” Advokasi lokal dan internasional tersebut telah membawa kesadaran yang tak terbantahkan kepada negara-negara bahwa mereka memiliki kewajiban hukum di bawah hukum internasional dan, bagi banyak negara, juga di bawah hukum domestik untuk tidak hanya melindungi para aktor masyarakat sipil dan pembela hak asasi manusia tetapi juga untuk mempromosikan partisipasi aktif mereka dengan menciptakan lingkungan yang aman bagi mereka.

5 Resolusi Majelis Umum 68/181 <https://bit.ly/2xLOF11>
 6 Resolusi Dewan Hak Asasi Manusia 31/32 <https://bit.ly/2U24k58>
 7 Peringatan dua puluh tahun dan promosi Deklarasi Hak dan Tanggung Jawab Individu, Kelompok dan Organ Masyarakat untuk Memajukan dan Melindungi Hak Asasi Manusia dan Kebebasan Fundamental yang Diakui secara Universal (Twentieth anniversary and promotion of the Declaration on the Right and Responsibility of Individuals, Groups and Organs of Society to Promote and Protect Universally Recognized Human Rights and Fundamental Freedoms) <https://bit.ly/3afEyme>
 8 A/HRC/RES/38/12 <https://bit.ly/2Qx2G9l>
 9 A/HRC/32/20 <https://bit.ly/2xLOW43>

KEAMANAN PRIBADI DAN ORGANISASI

Memikirkan keamanan

Meskipun merupakan tanggung jawab utama negara untuk melindungi dan memajukan hak asasi manusia, Anda sebagai pembela hak asasi manusia memainkan peran penting dalam memantau dan bekerja untuk meningkatkan kebijakan hak asasi manusia negara dan pelaksanaan kebijakan tersebut. Organisasi hak asasi manusia dan pembela HAM sering menentang status quo dengan menuntut pertanggungjawaban dan diakhirinya impunitas; memperjuangkan hak-hak kelompok yang terpinggirkan dan rentan serta menantang norma dan struktur masyarakat yang berlaku. Karena sifat pekerjaan Anda sebagai pembela HAM yang menangani masalah-masalah kritis semacam itu untuk mewujudkan perubahan kelembagaan dan masyarakat menuju kesetaraan, Anda dapat menjadi lebih rentan terhadap risiko.

Tren global yang menggunakan ruang dan hak sipil sebagai medan pertempuran untuk mendapatkan kekuasaan dengan menekan posisi alternatif atau berbeda telah terwujud dalam banyak bentuk yang mencurigakan dan diwarnai kekerasan. Baik aktor negara dan non-negara telah dan dapat menargetkan pembela hak asasi manusia melalui kampanye kotor; membatasi atau melarang pendanaan asing; menggunakan sistem

hukum untuk menjebak pembela HAM dalam pertempuran hukum yang panjang dan tidak berdasar melalui penangkapan dan penahanan sewenang-wenang; membatasi atau melarang pergerakan; dan banyak metode pelanggaran hak asasi manusia lainnya. Penting bagi Anda untuk menyadari semua aspek pekerjaan Anda yang berpotensi membuat Anda dan organisasi Anda menjadi sasaran negara dan/atau aktor lain.

Dengan kegiatan semacam itu dan keterlibatan aktor tertentu, beberapa kelompok pembela hak asasi manusia dapat mengalami risiko yang lebih intensif. Ini termasuk pembela yang bekerja untuk hak-hak masyarakat adat dan komunitas yang terpinggirkan; pembela HAM yang terlibat dalam masalah yang melibatkan kepentingan ekonomi besar (seperti aktivis lingkungan); pembela yang bekerja untuk hak-hak komunitas agama dan/atau etnis tertentu; pembela HAM di daerah pedesaan (Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka seringkali berkegiatan di tempat terpencil dan kurang memiliki akses ke dukungan); pembela yang bekerja untuk hak-hak seksual minoritas; dan perempuan pembela HAM.



Komunitas lokal dan masyarakat adat sering kali ditinggalkan dalam proses-proses pembuatan keputusan yang berdampak pada penggunaan tanah dan hak milik mereka. Bekerja secara kolektif dan berkolaborasi dalam membela hak-hak membantu menciptakan pembelaan yang lebih kuat dan tahan lama. Foto: Mitra penerima hibah NHRF, Pasta de Conchos (kiri), mendukung para pembela HAM di Meksiko dan mitra penerima hibah NHRF, FIWON (atas), mendukung para pembela HAM di Nigeria

PEREMPUAN PEMBELA HAK ASASI MANUSIA



Perempuan pembela hak asasi manusia semakin diperhatikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan resolusi pertama tentang hal ini diadopsi oleh Majelis Umum PBB pada tahun 2013 (disebutkan di atas). Resolusi tersebut mengakui bahwa perempuan pembela hak asasi manusia di semua wilayah di dunia menjadi sasaran karena pekerjaan mereka sebagai pembela HAM tetapi juga secara khusus karena jenis kelamin mereka. Pelapor Khusus tentang situasi pembela hak asasi manusia (lihat bagian tentang Mekanisme PBB yang relevan untuk pembela hak asasi manusia di halaman (35) mendefinisikan perempuan pembela hak asasi manusia (PPHAM) sebagai pembela hak asasi perempuan, dan pembela hak asasi manusia lainnya yang bekerja untuk membela hak-hak perempuan atau tentang masalah gender.¹⁰ Perempuan pembela HAM terpapar jenis risiko yang sama seperti pembela hak asasi manusia mana pun, tetapi sebagai perempuan, mereka juga menjadi sasaran atau secara langsung terkena ancaman khusus gender dan kekerasan khusus gender. PPHAM sering kali berjuang untuk mencapai realisasi hak-hak perempuan dan hak-hak terkait gender lainnya dengan mengejar kesetaraan gender, yang sangat kontroversial dalam banyak konteks di mana mereka kemudian menjadi sasaran karena kerja mereka tersebut. Mereka mungkin juga menghadapi diskriminasi dan dijadikan target dalam gerakan hak asasi manusia sendiri. Perlindungan dan dukungan untuk pembela HAM harus selalu peka gender, terutama untuk PPHAM yang menghadapi risiko bergender yang unik. Tanpa lensa gender dalam perlindungan dan keamanan untuk P/PHAM, responsnya tidak akan memadai dan pada akhirnya akan memiliki efek yang membahayakan keselamatan dan keamanan mereka.



Pembela HAM bekerja dengan mitra penerima hibah NHRF, Confluencia de Mujeres, di Kolombia



Pembela HAM dari mitra penerima hibah NHRF, Women and Youth Development Institute of Indonesia



Pembela HAM dari mitra penerima hibah NHRF, Beti Carino, di Meksiko

¹⁰ A/HRC/16/44 <https://bit.ly/2xLOW43>

AWID

The Association for Women's Rights in Development (AWID) adalah perkumpulan feminis global berbasis keanggotaan yang memberikan pelayanan dukungan, sumber daya dan penguatan organisasi-organisasi hak-hak perempuan agar mereka dapat lebih efektif dalam perjuangannya. AWID juga memproduksi publikasi-publikasi yang relevan <https://bit.ly/33vH6HP> 33vH6HP tentang isu-isu seperti perempuan pembela HAM, pembangunan gerakan, pemantauan feminis dan pendanaan.

KETERANGAN FOTO: Perempuan selalu mengambil peranan kepemimpinan dalam perjuangan dan klaim untuk mendapatkan hak-haknya. Kredit Foto: Thenmozhi Soundararajan

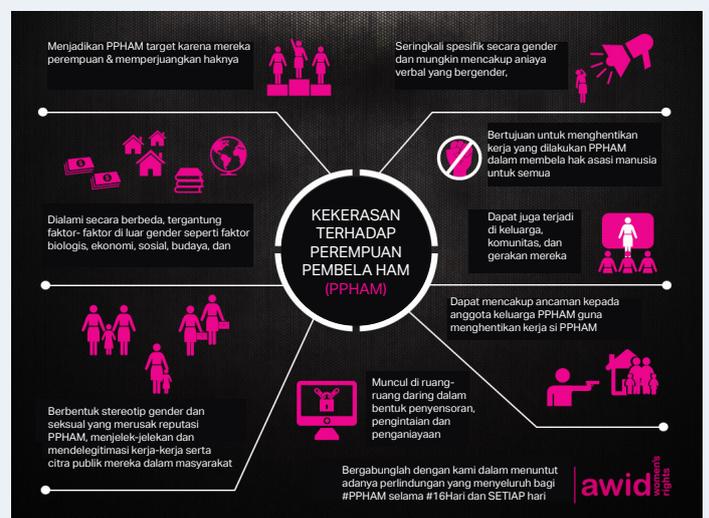
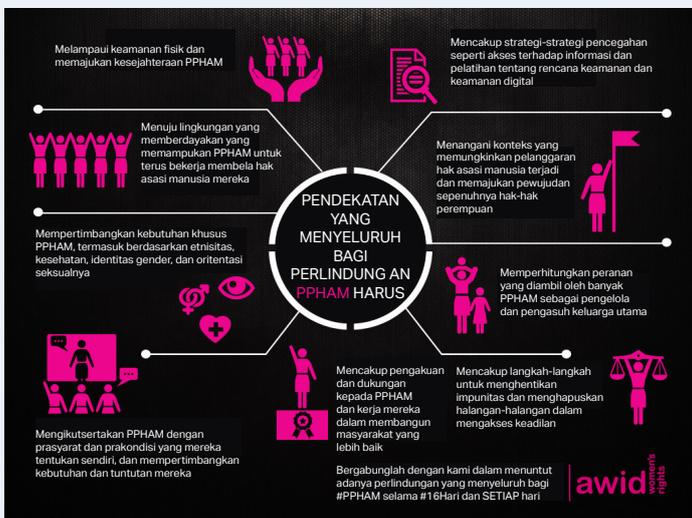


Ikuti tautan ini untuk informasi lebih lanjut dari PBB tentang perempuan pembela hak asasi manusia. <https://bit.ly/2xU92JC>

Ikuti tautan ini untuk laporan tahun 2019 <https://bit.ly/2Wxl58L> [dalam Bahasa Inggris] tentang perempuan pembela hak asasi manusia oleh Pelapor Khusus PBB tentang situasi pembela hak asasi manusia.

Ikuti tautan ini untuk manual Just Associates bagi perempuan pembela hak asasi manusia Hak Kami, Keamanan Kami: Sumber daya untuk perempuan pembela hak asasi manusia, dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/33vH6HP>

Info grafis dapat dilihat di sini, atau Anda dapat meng-klik gambar agar kemudian dapat diarahkan ke laman sumber info grafis tersebut: <https://bit.ly/2IZQfPj> <https://bit.ly/2Ws2QTd>



Sebagai pembela hak asasi manusia, Anda memiliki tanggung jawab untuk melihat keamanan sebagai bagian integral dari pekerjaan Anda. Memikirkan tentang keamanan akan memungkinkan Anda dan organisasi hak asasi manusia Anda untuk mengembangkan strategi tentang cara yang paling efektif untuk mengelola risiko keamanan. Pada gilirannya, ini akan membantu Anda dan organisasi Anda menjadi lebih kuat dan lebih tangguh untuk memastikan kelanjutan pekerjaan Anda atas nama individu dan komunitas yang haknya Anda majukan dan lindungi.

Memulai proses menangani risiko keamanan secara aktif mungkin tidak nyaman dan bahkan menimbulkan ketakutan saat Anda mulai mendiskusikan dan mengidentifikasi beberapa kemungkinan bahaya yang Anda mungkin hadapi karena pekerjaan Anda. Prosesnya dapat membuat Anda merasa rentan, dan Anda mungkin terpaksa menangani masalah yang tidak ingin Anda pikirkan secara konkret. Namun, menciptakan pendekatan keamanan yang sistematis dan menentukan cara-cara untuk mengurangi risiko pada akhirnya akan memberi Anda dan rekan-rekan Anda rasa memiliki kendali terhadap keadaan. Ini akan membantu memperkuat organisasi Anda, tim Anda, dan

pekerjaan yang Anda lakukan. Di sebagian besar bidang pekerjaan, terdapat standar dunia kerja untuk kesehatan dan keselamatan kerja yang didasarkan pada pengendalian kualitas dan rencana-rencana untuk menghadapi skenario terburuk dan berbagai kejadian yang dapat membahayakan pekerja. Bidang hak asasi manusia, meskipun tanpa regulasi standar industri, harus beroperasi dengan cara serupa yang disesuaikan dengan potensi dan risiko langsung yang terkait dengan pekerjaan ini. Merencanakan, mempersiapkan, dan mengintegrasikan sistem keamanan dan perlindungan akan memberi Anda perasaan tenang dan kendali yang lebih besar dalam pekerjaan Anda.

Penerima hibah NHRF memiliki tanggung jawab untuk melakukan penilaian risiko yang sesuai dalam konteks Anda sendiri dan mengembangkan strategi tentang bagaimana menangani risiko tersebut secara efektif. Seperti disebutkan sebelumnya, organisasi Front Line Defenders telah mengembangkan sebuah manual yang berguna yang berjudul Buku Kerja tentang Keamanan: Langkah Praktis bagi Pembela Hak Asasi Manusia yang Berisiko, tersedia dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/2xUmhdj>.¹¹ Buku kerja ini komprehensif dan menjabarkan nasihat dan saran tentang cara membuat keputusan yang tepat tentang keamanan dan perlindungan.



Buku kerja ini akan memandu Anda dalam melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

- Menganalisis konteks di mana Anda kerjakan bekerja
- Menilai risiko
- Menganalisis ancaman
- Mengidentifikasi metode untuk menjaga kesejahteraan Anda dan menangani stress
- Membuat dan meninjau rencana keamanan yang sesuai



Buku Kerja tentang Keamanan Front Line Defenders

Buku Kerja tentang Keamanan: Langkah Praktis untuk Pembela Hak Asasi Manusia yang Berisiko yang diterbitkan Front Line Defenders, dalam link ini tersedia dalam Bahasa Inggris: <https://bit.ly/3a5WcWT> juga tersedia dalam bahasa lainnya seperti Spanyol, Perancis, Portugis, China, Urdu, Dari, Somalia dan Arab.

Buku Kerja itu disusun sebagian berdasarkan pada Manual Perlindungan untuk Pembela Hak Asasi Manusia Front Line Defenders, dapat diakses dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/2IYDleP>

Dalam menyusun pedoman ini, kami telah memilih untuk fokus pada buku kerja Front Line Defenders tentang keamanan. Namun, ada juga sumber dan manual lain dari organisasi lain yang tersedia. Kami mendorong Anda untuk menjelajahi topik ini dan mempelajari sumber-sumber lain untuk menambah pengetahuan Anda dan memperluas wawasan Anda tentang masalah keamanan. Lihat bagian tentang organisasi khusus di halaman 36 untuk informasi lebih lanjut tentang organisasi lain yang bekerja dalam isu pembela hak asasi manusia.

¹¹ Langkah Praktis bagi Pembela Hak Asasi Manusia yang Berisiko, tersedia dalam bahasa Inggris, 2011. <https://bit.ly/2xUmhdj>

PENILAIAN RISIKO DAN ANALISIS ANCAMAN

Risiko keamanan yang dihadapi para pembela hak asasi manusia dan organisasi hak asasi manusia akan bervariasi dari satu negara ke negara lain dan dari konteks satu ke konteks lain. Risiko ini mungkin berkenaan pada diri Anda sendiri (misalnya tindakan pembalasan fisik dan/atau non-fisik), pekerjaan hak asasi manusia Anda, atau keduanya. Situasi kerja Anda juga akan bervariasi tergantung pada konteksnya. Sementara beberapa pembela HAM bekerja dalam konflik bersenjata, atau di negara-negara di mana kebebasan berekspresi dan berserikat dilarang, yang lain bekerja di wilayah dan bidang di mana terdapat kepentingan ekonomi dan politik yang besar yang dipertaruhkan. Front Line Defenders mencantumkan berbagai macam risiko yang dihadapi oleh para pembela hak asasi manusia di seluruh dunia saat ini. Ini termasuk stigmatisasi, gangguan, atau intervensi terhadap perjalanan, tulisan atau berhubungan dengan orang lain, pemerasan, menjadi sasaran tindakan administratif, penganiayaan fisik dan seksual, serangan terhadap mata pencaharian dan properti, penahanan, penangkapan, atau pemenjaraan, perlakuan yang buruk, penyiksaan, pencidukan, penculikan, dan pembunuhan .

Risiko

Risiko didefinisikan oleh Front Line Defenders sebagai kemungkinan kejadian yang mengakibatkan bahaya. Risiko dapat mencakup segala hal mulai dari kehilangan data dan bertahun-tahun waktu kerja Anda atau tidak dapat memperbarui izin organisasi Anda, hingga cedera psikologis dan/atau fisik pada diri sendiri atau rekan-rekan Anda. Menurut Front Line Defenders, risiko bersifat spesifik konteks dan gender, dinamis, dan berubah seiring waktu. Oleh karena itu risiko harus dinilai secara teratur. Tantangannya adalah untuk dapat menilai tingkat risiko. Jika risikonya tinggi dan kemungkinan besar akan terjadi, Anda kemudian dapat mengidentifikasi tindakan terbaik yang harus diambil untuk meminimalkan risiko ini. Penilaian akan didasarkan pada konteks unik Anda sebagai pembela hak asasi manusia. Pemahaman Anda tentang konteks ini adalah prasyarat untuk dapat mengambil langkah-langkah keamanan yang efektif. Tindakan pengamanan yang efektif berarti tindakan yang mengurangi kemungkinan terjadinya risiko (seperti memperbaiki mobil Anda, dan memperlambat laju kendaraan saat mengemudi untuk menghindari kecelakaan), dan tindakan yang mengurangi dampak jika risiko tersebut benar-benar terjadi (seperti mengenakan sabuk pengaman jika terjadi kecelakaan).

Ancaman

Ancaman diartikan Front Line sebagai pernyataan, indikasi atau kemungkinan bahwa seseorang akan menyakiti, menghukum atau melukai orang lain atau pekerjaannya. Ancaman biasanya berarti bahwa pekerjaan Anda memiliki dampak dan seseorang ingin mencegah kerja tersebut dan kemajuannya. Ancaman dapat berbentuk ancaman langsung terhadap Anda, organisasi Anda, atau keluarga Anda dalam bentuk pernyataan tertulis atau lisan (misalnya "Anda tidak akan hidup lebih panjang dari musim panas ini" atau "Organisasi Anda tidak akan terdaftar secara resmi tahun depan", dll.), atau ancaman simbolis seperti bangkai hewan di depan pintu Anda. Ancaman juga bisa berupa ancaman yang mungkin terjadi, seperti ancaman terhadap pembela hak asasi manusia lainnya yang menangani masalah yang sama dengan Anda. Terakhir, insiden keamanan - selain menjadi masalah tersendiri - juga bisa menjadi indikasi ancaman lebih lanjut di masa depan. Insiden keamanan termasuk panggilan telepon tanpa nama, pembobolan di rumah atau kantor Anda, pengintaian terhadap diri Anda atau kantor Anda, dll.

Penting untuk diingat bahwa situasi dapat berubah dengan cepat. Oleh karena itu, semua ancaman harus ditanggapi dengan serius, dan langkah-langkah harus diambil untuk mengelola risiko tersebut. Penting juga untuk menyimpan buku catatan yang mencatat semua ancaman dan insiden, untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang situasi keamanan. Jika ancaman atau insiden tidak dilaporkan secara internal, penilaian yang dihasilkan mungkin tidak akan sempurna. Tantangannya adalah untuk dapat mengelola ancaman semaksimal mungkin sambil melanjutkan pekerjaan Anda secara efektif. Serangkaian pertanyaan berikut telah dikembangkan oleh Front Line Defenders untuk membantu Anda menganalisis ancaman yang Anda hadapi. Anda akan menemukan pertanyaan dan informasi tambahan di buku kerjanya sebagaimana disebut di atas.



Pertanyaan tentang ancaman yang dapat Anda gunakan dalam analisa Anda

- Apa sebenarnya fakta seputar ancaman tersebut?
- Apakah terdapat pola ancaman seiring jalannya waktu?
- Apa yang tampaknya merupakan tujuan dari ancaman tersebut?
- Tahukah Anda siapa yang membuat ancaman?
- Apakah menurut Anda ancaman itu akan dilaksanakan?

Kerentanan

Kerentanan mengacu pada faktor atau kelemahan apa pun yang memungkinkan seorang pembela HAM atau suatu kelompok untuk menderita kerugian atau kerusakan yang lebih besar. Ini bisa berupa apa saja mulai dari kondisi medis individu hingga fokus organisasi pada masalah yang sangat sensitif atau melakukan kegiatan di daerah terpencil yang tidak terjangkau gelombang seluler sehingga ponsel tidak dapat digunakan untuk memberikan peringatan jika suatu masalah terjadi.

Kapasitas

Kapasitas adalah faktor-faktor yang membuat seorang pembela atau suatu kelompok lebih kuat dan dengan demikian meningkatkan keamanan mereka. Dengan demikian, tingkat risiko yang dihadapi seorang pembela HAM atau suatu kelompok dihitung berdasarkan ancaman yang diterima, kerentanan individu atau kelompok, dan kapasitas mereka untuk mengelola ancaman. Meskipun Anda tidak dapat mengurangi ancaman, Anda dapat mengurangi risiko dengan mengurangi kerentanan dan/atau meningkatkan kapasitas Anda. Seperti disebutkan di atas, risiko bersifat spesifik tergantung konteks dan gender dan harus dinilai dengan memperhitungkan kekhususan tersebut.

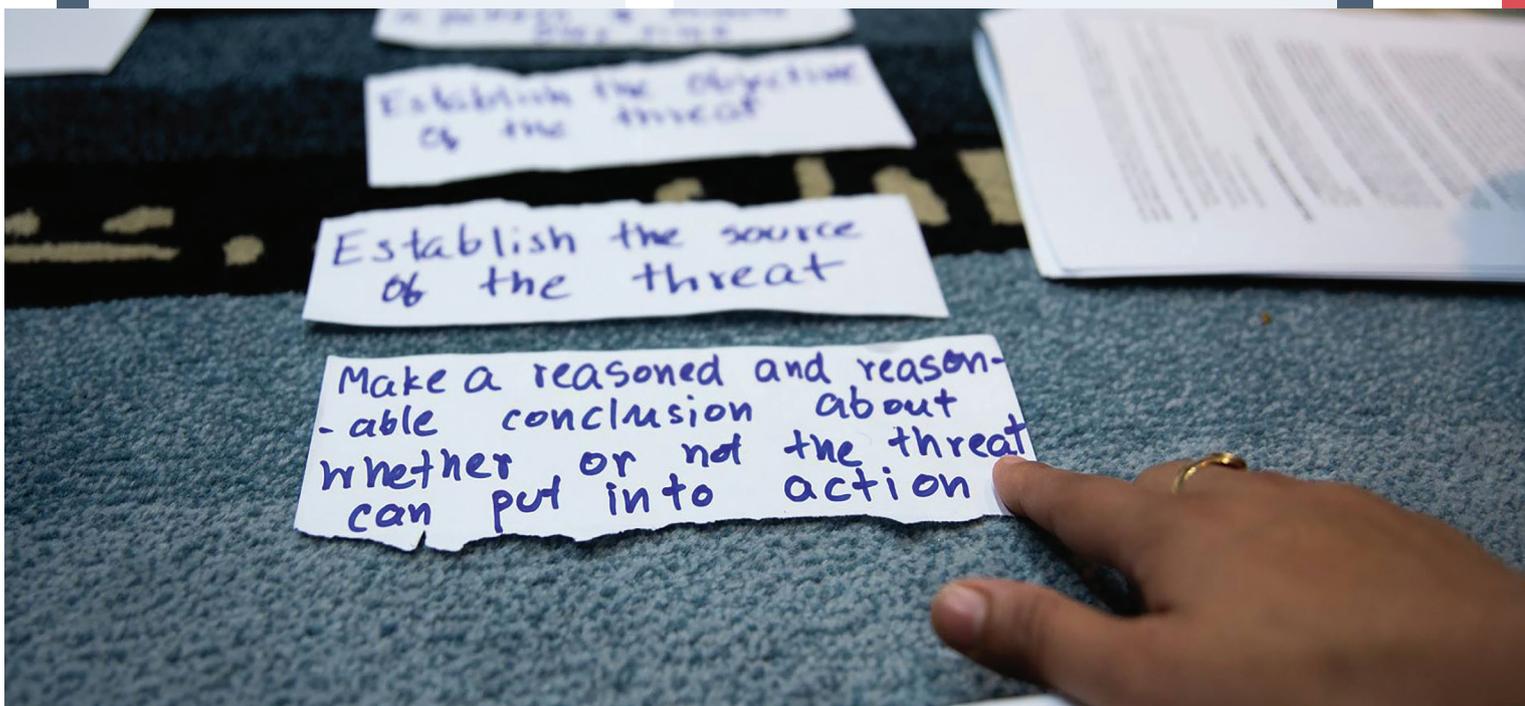


Foto dari suatu lokakarya dengan para pembela HAM

Penilaian dan analisa

Front Line Defenders menggunakan rumus risiko $R=TxV/C$ sebagai alat untuk penilaian risiko. Rumus ini pertama dan terutama dimaksudkan sebagai alat untuk membantu Anda mengidentifikasi komponen dalam risiko yang Anda hadapi. Ia tidak akan menghasilkan solusi yang dihitung secara matematis, karena komponen dalam rumus ini didasarkan pada pengetahuan dan penilaian subjektif manusia. Salah satu keuntungan dari rumus risiko ini adalah ia serbaguna dan dapat digunakan di hampir semua tempat di dunia dan dalam hampir semua situasi. Alat ini juga dapat memberikan struktur dan kerangka penentuan prioritas dalam proses penilaian risiko yang mungkin terasa tidak jelas ketika dilakukan. Ingatlah bahwa penilaian risiko mungkin terasa sulit saat pertama kali dilakukan, sementara pembaruan rutin akan membantu membuat proses ini terasa lebih mudah seiring jalannya waktu. Front Line Defenders juga menggunakan matriks risiko yang sangat berguna bagi para pembela hak asasi manusia yang telah hidup di lingkungan berisiko untuk waktu yang lama atau menemukan diri mereka dalam situasi yang memburuk. Matriks tersebut dapat digunakan untuk menilai probabilitas dan dampak risiko dan dapat menjadi langkah selanjutnya dalam pengembangan rencana keamanan Anda. Anda dapat menemukan rumus risiko dan matriks risiko di buku kerja Front Line Defenders.

Buku kerja Front Line Defenders akan memandu Anda melalui analisis konteks, rumus risiko, matriks risiko, pertanyaan untuk analisis ancaman, dan rencana untuk mengatasi stres sehingga Anda dapat mulai mengembangkan rencana keamanan pribadi dan organisasi Anda sendiri. Penting untuk diperhatikan bahwa dalam situasi stres, Anda hanya dapat melakukan apa yang Anda telah terlatih terlebih dahulu untuk lakukan. mempraktikkan rencana keamanan yang Anda kembangkan berdasarkan risiko keamanan yang Anda identifikasi harus menjadi bagian penting dari pekerjaan Anda. Ingat juga bahwa setelah rencana keamanan dibuat, Anda perlu meninjaunya secara teratur (terutama setelah insiden keamanan) untuk memastikannya tetap relevan. Sangat membantu untuk melihat keamanan sebagai sebuah proses, bukan sebagai sesuatu yang Anda lakukan sekali saja.

Kesejahteraan dan manajemen stres

Dalam beberapa tahun terakhir telah terjadi peningkatan fokus pada aspek mental dan psikososial dari keamanan, dengan semakin meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga tubuh dan pikiran agar dapat melakukan pekerjaan Anda sebagai pembela HAM secara efektif dan bertanggung jawab.

Pembela hak asasi manusia sering kali mengalami tingkat stres yang meningkat dalam periode waktu yang lebih lama karena beban kerja yang berat, risiko yang ditanggung dan keterbatasan sumber daya. Sementara stres dalam tingkat tertentu bisa berpengaruh positif dalam memicu motivasi dan efektivitas, paparan stres yang intens dan dalam jangka waktu yang panjang dapat berdampak negatif pada tubuh dan pikiran Anda. Hal ini berpotensi untuk mengurangi efektivitas Anda sebagai pembela HAM dan dapat berdampak negatif pada pembuatan keputusan dan mempengaruhi Anda sebagai pribadi dan dalam hubungan Anda dengan orang lain.

Stres tergantung orang, waktu dan konteks, dengan kata lain stres bersifat relatif dan faktor yang menyebabkan stres pada satu orang mungkin tidak mempengaruhi orang lain dalam situasi yang sama. Seseorang mungkin juga mengalami berbagai tingkat stres dikarenakan hal yang sama namun pada titik waktu yang berbeda. Lebih jauh, pengalaman serupa dalam konteks berbeda dapat mengubah pengalaman stres. Misalnya, hubungan yang suportif dapat berkontribusi untuk mengurangi rasa stres dalam situasi tertentu.

Bagian tersulit dari pekerjaan saya sebagai PHAM[...] ketika melakukannya Anda melupakan hak Anda sendiri, sehingga Anda mungkin (akan berada dalam keadaan di mana) kesejahteraan pribadi dan hak untuk berkeluarga, hak untuk beristirahat, hak untuk hidup damai di planet ini telah dikompromikan hanya karena Anda lebih fokus pada apa yang dapat Anda lakukan agar orang lain tetap aman, jadi Anda lupa protokol keamanan Anda sendiri, Anda lupa kehidupan normal Anda sendiri di mana anda makan makanan secara teratur, Anda melupakan kehidupan sosial Anda, dan Anda selalu siap dipanggil... konsekuensi alami dari mempertahankan hak orang lain.

– Hassan Shire, PHAM dari Uganda¹²

¹² <https://bit.ly/3aa80py>



Merawat diri sendiri telah menjadi unsur penting dalam memperhatikan tentang keamanan bagi PHAM. Mengenal keletihan mental (burnout) dan tingkat stres yang tinggi sebagai faktor yang berkontribusi pada ketidakamanan PHAM karena faktor-faktor ini berpengaruh buruk pada pembuatan keputusan. Kelompok perempuan pembela HAM berdiskusi tentang strategi untuk merawat diri sendiri (kredit foto: Women Human Rights Defender International Coalition).

Front Line Defenders telah berkonsultasi dengan para pembela hak asasi manusia yang telah mengalami masa masa stres yang dalam dan yang telah mengidentifikasi stres sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan mereka. Mereka menjelaskan aspek-aspek dari pengalaman itu yang berhubungan dengan keamanan, seperti menjadi ceroboh terhadap bahaya dan keamanan pribadi, merasa sulit untuk membuat keputusan, merasa "burnout" atau letih mental dan kelelahan, minum lebih banyak alkohol, dan mengasingkan orang-orang yang mendukung di jaringan mereka karena mereka menjadi pemarah atau pemurung.

Alat untuk manajemen stres yang lebih baik termasuk memperhatikan pola makan harian dan mendedikasikan waktu untuk olahraga, relaksasi, dan tidur. Anda dan rekan-rekan Anda harus mendorong satu sama lain untuk berbicara secara terbuka tentang risiko dan untuk beristirahat dari pekerjaan Anda bila perlu. Anda juga harus mendorong satu sama lain untuk tidak bekerja berlebihan karena hal ini akan menurunkan kualitas kinerja Anda seiring jalannya waktu. Organisasi Anda juga dapat mendorong dan memperkuat semangat tim dengan menyelenggarakan kegiatan praktis dan/atau simbolik.

[...] para perempuan pemimpin muda ini perlu menopang diri mereka sendiri, energi mereka sendiri, pikiran mereka sendiri, tubuh mereka sendiri, keluarga mereka, dan dengan jenis sistem dasar semacam itu di mana mereka harus beroperasi maka sebenarnya tidak ada yang dapat menghentikan mereka.

– Asha Kowtal, PHAM dari India ¹³

Penting juga untuk memastikan kesejahteraan dan kesehatan (wellbeing) organisasi dalam organisasi hak asasi manusia Anda dengan menciptakan budaya keterbukaan dan transparansi, yang merupakan komponen penting dalam proses ini. Yang kami maksud dengan pernyataan ini adalah pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, penyalahgunaan kekuasaan, dan pelecehan bagi staf dan relawan Anda. Kampanye #metoo telah menunjukkan bagaimana diskriminasi seksual tersebar luas di semua konteks dan kita perlu bekerja melawan dan mencegah pelanggaran ini di dalam organisasi masyarakat sipil kita sendiri. Dalam beberapa tahun terakhir telah terungkap skandal yang membuat kita sadar akan betapa pentingnya dan mendesaknya

untuk mengembangkan kebijakan dan praktik pengamanan bagi staf dan relawan yang bekerja dengan komunitas dan korban. Organisasi Anda harus membuat struktur yang meminimalkan risiko pelanggaran pribadi dan yang memungkinkan para staf atau relawan dalam organisasi Anda untuk mengadu kepada pimpinan jika perlu, tanpa takut mereka akan terkena tindakan pembalasan, didiskriminasi, atau tidak akan dianggap serius. Merupakan tanggung jawab pimpinan dalam organisasi Anda untuk menindaklanjuti semua tuduhan diskriminasi, penyalahgunaan kekuasaan, atau pelecehan. Kita juga harus mengakui bahwa banyak pembela hak asasi manusia harus menangani trauma dan mereka harus didorong untuk tidak sungkan untuk mencari dukungan.

Sumber daya dan masukan lain yang dapat dibaca

- Ringkasan Kebijakan tentang 'Praktik Kesejahteraan, Risiko, dan Hak Asasi Manusia', tersedia dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/3bcQvGN>
- Sumber Daya untuk Kesejahteraan & Manajemen Stres, tersedia dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/2UH1FNx>
- Menjadikan gerakan kita berkelanjutan: mempraktikkan keamanan menyeluruh setiap hari, tersedia dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/3abEUb1>
- Perawatan diri perempuan pembela hak asasi manusia, tersedia dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/3dIX9fJ>



Latihan-latihan simbolis dan praktis

Pengurangan stres dapat menjadi alat yang berguna dalam mengurangi stres. Misalnya, Anda dapat menyisihkan waktu 15 menit setiap minggu untuk latihan pengurangan stres bersama. Meskipun sesi mingguan tidak akan cukup untuk menghilangkan stres semua orang, ia memajukan gagasan bahwa kita harus menganggap serius kesejahteraan diri sendiri. Latihan dapat berupa latihan relaksasi dan meditasi, atau aktivitas lain seperti menonton video online yang lucu, menyanyi, menari, atau membuat musik. Organisasi juga dapat mencoba menghabiskan waktu santai di luar pekerjaan, seperti piknik di mana anggota keluarga diundang, pertandingan sepak bola, dan acara musik. Organisasi yang bernama Capacitar telah mengembangkan serangkaian latihan berbeda yang mungkin menginspirasi Anda. Capacitar berfokus pada kesejahteraan tubuh, pikiran, jiwa, dan emosi sebagai aspek penting dari manajemen stres, dan mendorong orang untuk membangun kebiasaan perawatan diri sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari:

Capacitar – panduan untuk kesejahteraan dan kesehatan, tersedia dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/33vwBnE>

KEAMANAN DIGITAL

Keamanan digital adalah topik yang luas yang tidak akan kami bahas secara terperinci di sini. Tactical Technology Initiative dan Front Line Defenders telah bersama-sama mengembangkan alat dan taktik untuk keamanan digital Anda, yang disebut Security – in-a-box (Keamanan-dalam-satu-Kotak). Kumpulan alat dan taktik itu dibuat untuk memenuhi kebutuhan keamanan digital dan privasi para advokat dan pembela hak asasi manusia. Buklet digital tersebut membahas sejumlah masalah keamanan digital yang penting, beberapa di antaranya tercantum di bawah ini:

- Cara melindungi komputer Anda dari malware dan peretas
- Cara melindungi informasi Anda dari ancaman fisik
- Cara membuat dan menjaga kata sandi yang aman
- Cara melindungi file sensitif di komputer Anda
- Cara pemulihan setelah kehilangan informasi
- Cara menghancurkan informasi sensitif
- Cara menjaga komunikasi internet Anda agar tetap privat
- Bagaimana menggunakan telepon pintar (smartphone) seaman mungkin



Security-in-a-box akan membawa Anda menelusuri berbagai masalah ini dan memberitahu Anda tentang bagaimana cara menanganinya. Izinkan kami memberi Anda beberapa contoh:



Sebelum memikirkan tentang privasi komunikasi dan kata sandi yang aman, menjaga kesehatan komputer Anda adalah langkah pertama yang penting untuk memastikan keamanan digital. Security-in-a-box menjelaskan lebih lanjut tentang ancaman-ancaman dari malware, bagaimana Anda dapat menggunakan berbagai alat yang berbeda untuk melindungi Anda dari bahaya ini, bagaimana Anda dapat menjaga keamanan komputer Anda dengan memperbarui perangkat lunak Anda sesering mungkin dan mengapa Anda harus menggunakan alat-alat yang gratis dan sumber-terbuka (open source atau freeware) untuk menghindari bahaya lisensi kadaluarsa dan perangkat lunak bajakan.



Jika Anda bekerja dengan informasi dan topik yang sensitif dan tertarik untuk menggunakan layanan jejaring sosial, penting untuk menyadari masalah privasi dan keamanannya. Pembela hak asasi manusia sangat rentan terhadap bahaya situs jejaring sosial dan perlu sangat berhati-hati dengan informasi yang mereka ungkapkan tentang diri mereka dan orang yang bekerja dengan mereka. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk memahami bagaimana berbagai situs jejaring sosial membuat Anda (dan kontak Anda) rentan dan Anda dapat mengambil langkah untuk melindungi diri Anda sendiri dan orang-orang yang bekerja dengan Anda.



Hak dan keamanan digital merupakan salah satu komponen kunci untuk PHAM. Bagi PHAM, sangat penting untuk memiliki kesadaran dan pemahaman tentang hak Anda di ruang-ruang digital dan bagaimana cara melindungi ruang dan alat digital. Foto: Digital Rights Foundation memfasilitasi suatu lokakarya tentang keamanan digital (Kredit foto: Digital Rights Foundation)

Security-in-a-box digital juga menyediakan serangkaian panduan. **Panduan Alat** nya mengikutsertakan suatu freeware atau perangkat lunak sumber-terbuka, serta petunjuk tentang bagaimana Anda dapat menggunakan alat itu untuk mengamankan komputer atau ponsel, melindungi informasi Anda atau menjaga privasi komunikasi internet Anda. Alat-alat tersebut mencakup anti-virus, pemulihan file, penyimpanan kata sandi yang aman, layanan email yang aman, dan lain-lain.

Panduan Taktik -nya juga membahas cara menggunakan ponsel dan telepon pintar seaman mungkin. Pada umumnya, penting untuk memikirkan isu-isu seperti kontak mana yang Anda simpan di ponsel dan apakah Anda perlu memiliki dua ponsel terpisah untuk penggunaan pribadi dan kerja. Ponsel Anda juga dapat digunakan untuk meningkatkan keamanan Anda dalam situasi darurat, dengan memiliki teks yang telah ditulis sebelumnya yang dapat Anda kirimkan dengan mudah ke kontak Anda jika Anda berada dalam bahaya.



Pertanyaan yang dapat Anda tanyakan kepada diri sendiri tentang keamanan digital

- Apakah saya menjalankan versi terbaru sistem operasi di ponsel dan komputer saya?
- Apakah saya secara rutin memperbarui semua perangkat lunak di ponsel dan komputer saya?
- Apakah saya melindungi file sensitif di komputer saya? Bagaimana dengan informasi di ponsel saya?
- Apakah saya menyimpan back-up atau salinan kerja-kerja saya?
- Apakah saya memikirkan keamanan saya sendiri dan orang lain saat berbagi informasi dan gambar di situs jejaring sosial?
- Apakah saya mengetahui pengaturan privasi situs jejaring sosial yang saya gunakan?
- Apakah saya tahu cara berkomunikasi dan berbagi informasi dengan aman?
- Apakah saya tahu cara mengamankan ponsel saya seaman mungkin?

Security in a box tersedia daring dan dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia: <https://bit.ly/2UakKZ4>

Beberapa langkah awal praktis

Sebelum Anda mengembangkan suatu rencana keamanan lengkap berdasarkan penilaian risiko organisasi Anda, Anda dan rekan-rekan Anda harus segera menyepakati beberapa langkah cepat dan praktis untuk membantu meningkatkan keamanan pribadi dan organisasi Anda secara umum sebelum rencana keamanan diberlakukan. Saran dari salah satu pelatih perlindungan tentang penerapan kerangka dasar untuk pelatihan keamanan jalur cepat adalah berhati-hatilah saat bepergian dan dalam berkomunikasi ke dan dari dan di semua ruang Anda, seperti kantor, rumah, dan peralatan. Secara khusus, kami ingin menekankan dan menyoroti pentingnya untuk berhati-hati dan sungguh-sungguh memikirkan tentang keamanan saat berangkat kerja lapangan. Misalnya, bagi mereka yang mendokumentasikan pelanggaran HAM di lapangan, beberapa poin penting dalam konteks ini adalah:

- Semua staf harus memastikan ponsel mereka selalu terisi daya dan dapat digunakan
- Selalu bepergian berpasangan atau berkelompok saat mendokumentasikan pelanggaran HAM di lapangan
- Sebelum berangkat kerja lapangan, selalu beri tahu rekan-rekan Anda ke mana Anda akan pergi dan dengan siapa
- Pastikan Anda memiliki jaringan orang yang dapat dihubungi dalam keadaan darurat

Daftar ini tentu saja tidak lengkap dan dapat ditambahkan dengan hal-hal lain yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai organisasi yang berbeda yang bekerja dalam beragam konteks lokal. Penting untuk dicatat bahwa daftar awal seperti itu tidak dapat menggantikan rencana keamanan yang tepat berdasarkan penilaian risiko yang komprehensif, tetapi daftar tindakan tersebut dapat menjadi tempat yang baik untuk memulai sebelum rencana keamanan yang lengkap selesai dikembangkan. Langkah-langkah praktis sekecil itu dapat membuat perbedaan yang penting bagi orang-orang dan organisasi yang terlibat, jika aturan serupa belum ada. Pemikiran keamanan harus diintegrasikan sampai menjadi suatu kebiasaan yang menjadi bagian dari pekerjaan hak asasi manusia Anda di semua tingkatan.

Pelecehan dan ancaman siber (dunia maya)

Menjadikan pembela hak asasi manusia sebagai sasaran dapat dilakukan di ruang mana pun yang mereka tempati, secara fisik maupun dengan kehadiran digital. Pelecehan dan ancaman siber dapat memperluas basis ancaman, misalnya, kasus ketika himbauan dan pesan publik yang menyerang pembela HAM dibagikan secara luas, yang dapat memperburuk ketidakamanan dengan meningkatkan kemungkinan pelaku potensial. Perempuan dan kaum LGBTQ + terutama sangat rentan terhadap pelecehan dan ancaman dunia maya, dan pada 2018 mantan Komisaris Hak Asasi Manusia PBB, Zeid Ra'ad Al Hussein, membuat pernyataan yang menguraikan pengalaman yang umum dialami oleh PPHAM. Pengalaman ini relevan untuk semua PHAM tetapi terutama untuk PPHAM. Dia menyatakan, "Ancaman kematian, ancaman kekerasan seksual dan berbasis gender, serta kampanye pencemaran nama baik dan disinformasi daring- sering kali bersifat seksual, dan sering kali menyertakan alamat korban di kehidupan nyata - digunakan untuk menyiksa dan meneror [pembela hak asasi manusia] yang angkat berbicara." Konsekuensinya sangat ekstrem dan dalam banyak kasus fatal. Dengan demikian, sisi keamanan digital ini harus



sungguh-sungguh dipertimbangkan dan menjadi bagian dari penilaian risiko secara keseluruhan. Langkah-langkah dan rekomendasi yang dibahas di atas dapat membantu mengurangi paparan terhadap risiko tersebut, namun, ini hanyalah permulaan dari percakapan yang lebih mendalam yang diperlukan untuk menciptakan dan mempertahankan keberadaan digital dan keterlibatan dengan saluran media sosial secara aman. Pertimbangan kritis semacam ini juga harus dilakukan untuk semua penerima manfaat, relawan, dan lain-lain. Membagikan foto, kutipan, dan konten lainnya harus dilakukan dengan persetujuan penuh dari mereka yang ditampilkan - penerima manfaat, rekan, relawan, dan lain-lain.

"Pelanggaran hak korban atas privasi, kebebasan berekspresi, dan partisipasi penuh dalam urusan ekonomi, sosial, budaya, dan politik terlihat jelas. Bentuk-bentuk intimidasi dan kekerasan ini juga dapat melumpuhkan kerja jaringan perempuan, yang sering menggunakan platform daring sebagai bentuk utama komunikasi dan mobilisasi mereka."

- Mantan Komisaris PBB untuk Hak Asasi Manusia, Zeid Ra'ad Al Hussein¹⁴

14 [Dalam bahasa Inggris] <https://bit.ly/3aa58us>

Penilaian risiko yang peka gender dan kemampuan

Kami menekankan betapa pentingnya dan mendesaknya semua aspek yang tercakup dalam bagian tentang keamanan pribadi dan organisasi ini untuk dipertimbangkan, direncanakan, dirancang, dan dilaksanakan dengan perspektif yang peka gender dan kemampuan. Melakukan hal itu akan memastikan adanya penilaian risiko yang lebih komprehensif dan dengan demikian mitigasi risiko dan rencana keamanan yang lebih efektif yang menangani kebutuhan dan risiko yang secara spesifik dimiliki tiap individu dalam organisasi Anda. Menerapkan perspektif ini janganlah dianggap sebagai beban tambahan waktu atau sumber daya oleh organisasi, karena kegagalan dalam menggunakan berbagai sudut pandang ini dapat membuat Anda tidak memasukkan beberapa poin keamanan yang penting. Pada gilirannya, hal tersebut dapat menimbulkan konsekuensi berat karena beberapa anggota organisasi Anda mungkin akan tetap rentan terhadap berbagai risiko dan sehingga keamanannya tetap terancam bahaya. Oleh karena itu, sangat penting untuk memulai tahap perencanaan dengan menggunakan "kacamata" gender dan kemampuan tersebut, sehingga kebutuhan untuk mengulangi proses dan menggunakannya secara retroaktif tidak menjadi suatu pertimbangan yang harus disandingkan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.



Keamanan harus inklusif dan memperhitungkan kebutuhan mereka yang mengalami risiko yang unik dan bergender. Foto: PPHAM bekerja sama working dalam suatu lokakarya tentang keamanan dan perlindungan (Kredit foto: Safety and Risk Mitigation Organization (SRMO))



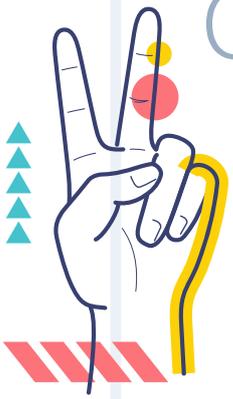
Keamanan dan perlindungan bagi PPHAM memerlukan pertimbangan bagi risiko-risiko khusus yang mereka hadapi Berdasarkan gender mereka. Foto kelompok PPHAM dari Meksiko – I(dh)EAS



CATATAN

• Anda dapat mengetik catatan langsung di halaman ini dan menyimpan file PDF ini dengan catatan Anda





CATATAN

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB

Penerima hibah NHRF

Seperti disebutkan di atas, adalah tanggung jawab semua penerima hibah NHRF untuk melakukan penilaian risiko yang memadai dalam konteks Anda masing-masing dan mengembangkan strategi bagaimana menangani risiko ini secara efektif. Ancaman dan masalah keamanan tidak akan hilang dengan sendirinya jika diabaikan dan malah dapat menjadi penghalang utama bagi Anda dan organisasi Anda dalam menjalankan pekerjaan Anda. Karenanya, kami telah mengembangkan serangkaian pertanyaan tentang keamanan yang harus Anda dan rekan-rekan Anda ingat dan tangani secara teratur:

- Apakah organisasi Anda telah membuat dan/atau memperbarui penilaian risiko dan rencana pengurangan atau mitigasi risiko yang tepat sebagaimana sepatutnya?
- Apakah semua staf dan aspek yang relevan dalam organisasi Anda tercakup dalam penilaian dan rencana ini?
- Apakah organisasi Anda memiliki kapasitas untuk menghadapi kemungkinan ancaman?
- Apakah organisasi Anda menciptakan ruang untuk membicarakan masalah keamanan dengan semua staf?
- Apakah organisasi Anda memerlukan pengembangan kapasitas atau sumber daya untuk membuat rencana keamanan, atau untuk mengambil tindakan yang tepat berkaitan dengan situasi keamanan saat ini?
- Apakah ada sesuatu tentang hubungan organisasi Anda dengan NHRF yang membuat organisasi itu lebih rentan? Misalnya, apakah kunjungan lapangan oleh staf NHRF asing membuat organisasi lebih terekspos dan rentan? Haruskah NHRF dan organisasi Anda menetapkan cara komunikasi alternatif?



Jika terjadi situasi keamanan yang sebenarnya, harap perhatikan hal-hal berikut:

NHRF perlu diberitahu tentang insiden keamanan yang memiliki atau berpotensi dapat berdampak negatif pada pekerjaan dan lingkungan kerja organisasi Anda dan staf yang terlibat dalam pekerjaan itu.

Ketika menyampaikan informasi tentang suatu insiden, kekhawatiran dan/atau laporan ke NHRF tentang masalah keamanan yang berkaitan dengan staf tertentu dan/atau organisasi Anda, mohon berikan indikasi yang jelas tentang tindakan apa yang organisasi Anda ingin NHRF lakukan (atau tidak lakukan). Harap nyatakan se jelas mungkin.

Konsultan NHRF

NHRF memiliki konsultan di sejumlah negara tertentu. Peran konsultan adalah sebagai narasumber bagi sekretariat dan penerima hibah. NHRF berupaya menjadikan strategi keamanan dan perlindungan organisasi sebagai bagian dari percakapan selama kunjungan dan pertemuan. Penerima hibah dapat menghubungi konsultan NHRF untuk mendapatkan panduan dan dukungan tentang masalah yang terkait dengan keamanan dan perlindungan.

Konsultan lokal::

- Dapat membantu penerima hibah dalam membuat gambaran umum tentang apa yang membuat mereka rentan dalam pekerjaan mereka dan langkah-langkah yang mungkin diambil untuk menanggapi, jika diperlukan
- Dapat membantu menjalin kontak dengan narasumber/organisasi khusus yang dapat membantu membangun protokol keamanan



NHRF mengadakan seminar-seminar tahunan yang menggabungkan lokakarya dan sesi tentang keamanan untuk membantu membangun kapasitas mitra penerima hibah guna memperkuat keamanan dan perlindungan mereka Foto dari seminar penerima hibah NHRF di Meksiko 2019

Sekretariat NHRF

NHRF memiliki sekretariat di Oslo. Selain pemberian hibah, Sekretariat bekerja dalam jaringan dengan organisasi lain dan terlibat, sampai taraf tertentu, dalam upaya advokasi dengan pemangku kepentingan lain tentang masalah tertentu.

Terkait keamanan dan perlindungan Anda sebagai penerima hibah, sekretariat memiliki langkah-langkah berbeda yang tersedia sebagai bentuk dukungan. Langkah-langkah berikut diuraikan dalam Pedoman Operasional NHRF (2013):

- Menawarkan untuk menghubungkan Anda dengan organisasi yang bekerja dalam bidang perlindungan
- Melakukan tindakan bersama dengan donor dan aktor lain atas nama penerima hibah kami
- Memasukkan sumber daya untuk membuat protokol, rencana dan pelatihan keamanan dalam anggaran hibah
- Membawa masalah yang memprihatinkan ke hadapan misi diplomatik, khususnya kepada Kementerian Luar Negeri Norwegia dan pemerintah Norwegia, jika diminta oleh penerima hibah
- Meneruskan permohonan dan himbauan kepada Pelapor Khusus PBB
- Membagikan informasi di Norwegia tentang kasus-kasus yang menyangkut penerima hibah NHRF.

Sekretariat NHRF menyadari bahwa sulit bagi beberapa organisasi untuk menguraikan sepenuhnya risiko dalam aplikasi mereka. Untuk mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi ini, kami akan menindaklanjuti dengan menjalin percakapan baik selama kunjungan lapangan maupun melalui bentuk komunikasi lainnya. Upaya ini dimaksudkan untuk membantu kami agar dapat lebih memahami risiko yang dihadapi organisasi Anda dan bagaimana Anda berencana untuk memitigasi risiko itu. Kami berharap untuk bisa menemukan cara-cara yang baik untuk berkomunikasi tentang keamanan bersama dengan Anda.

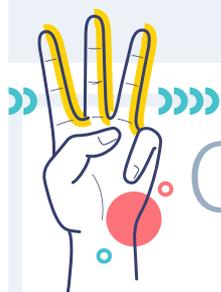
MEKANISME PENDUKUNG

Berdasarkan kerangka normatif yang dijelaskan sebelumnya, berbagai mekanisme pendukung untuk pembela hak asasi manusia telah muncul seiring jalannya waktu. Di sini, kami memilih untuk fokus pada tiga mekanisme PBB yang relevan, pedoman-pedoman yang ada tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia, dan dukungan yang tersedia dari sejumlah organisasi khusus. Penting untuk dicatat bahwa terdapat juga mekanisme pendukung nasional dan regional, seperti komisi dan lembaga hak asasi manusia, dan berbagai organisasi dengan keahlian yang relevan.

Selain itu, penting bagi Anda untuk mengidentifikasi dan menjalin kontak dengan LSM, jaringan dan aliansi domestik yang bekerja untuk mendukung pembela hak asasi manusia, serta kelompok dan individu pendukung di wilayah Anda yang dapat membantu. Kami mendorong semua penerima hibah untuk mencari informasi dan memperoleh pengetahuan tentang berbagai mekanisme pendukung di kawasan, negara, dan konteks lokal Anda dan untuk secara aktif menggunakannya, karena mereka ada untuk Anda.

Mekanisme Pendukung di konteks lokal dan nasional Anda

- Apakah Pemerintah Anda memiliki rencana aksi tentang pembela hak asasi manusia?
- Apakah ada focal point (pejabat atau kantor penghubung) pembela HAM nasional di negara Anda?
- Apakah ada jaringan dan aliansi pembela hak asasi manusia di negara Anda dan apakah Anda terhubung dengannya?
- Apakah Anda mengetahui keberadaan lembaga swadaya masyarakat (LSM) di negara Anda yang bekerja secara khusus untuk mendukung pembela hak asasi manusia dan apakah Anda sudah menjalin kontak dengan mereka?
- Sudahkah Anda mendekati organisasi antar-pemerintah terkait yang bekerja secara khusus dengan negara Anda?
- Sudahkah Anda mengidentifikasi dan menjalin kontak dengan kelompok dan / atau individu pendukung lokal yang relevan di daerah Anda?



CATATAN

Mekanisme PBB yang relevan bagi pembela hak asasi manusia



Kantor Komisaris Tinggi Hak Asasi Manusia (OHCHR- Office of the High Commissioner for Human Rights) PBB cukup kuat berfokus pada pembela hak asasi manusia. Di bagian ini kami memilih untuk menyoroti tiga pemegang mandat Prosedur Khusus PBB yang khususnya relevan dengan pembela hak asasi manusia: Pelapor Khusus tentang situasi pembela hak asasi manusia; Pelapor Khusus tentang hak atas kebebasan berkumpul secara damai dan berserikat; dan Pelapor Khusus tentang pemajuan dan perlindungan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi.

Sebagai bagian dari pekerjaan mereka, para Pelapor Khusus ini menyerahkan laporan tahunan masing-masing kepada Dewan Hak Asasi Manusia dan Majelis Umum PBB dan melakukan kunjungan negara untuk menyelidiki situasi hak asasi manusia di tingkat nasional. Setelah

kunjungan mereka, mereka menyerahkan laporan misi ke Dewan Hak Asasi Manusia termasuk temuan dan rekomendasinya. Mereka juga dapat melakukan kunjungan informal ke suatu negara, menjalin komunikasi dengan masyarakat sipil dan aktor terkait lainnya di lapangan. Berikut ini kami menyoroti kemungkinan pemegang mandat mengambil kasus individu dengan Negara terkait. Di bawah setiap bagian, Anda akan menemukan informasi kontak Pelapor Khusus dan tautan ke beranda situs web mereka serta mekanisme pengaduan individunya.

Selain ketiga Pelapor Khusus yang disebutkan di bawah ini, terdapat mandat tematik lainnya yang berfokus pada pembela hak asasi manusia dan isu-isu terkait. Salah satu contohnya adalah Kelompok Kerja untuk Penghilangan Paksa atau Tidak Sukarela (WGEID- Working Group on Enforced or Involuntary Disappearances), yang juga memiliki mekanisme mendesak (urgent mechanism) khusus. Pemegang mandat lainnya termasuk Pelapor Khusus tentang hak-hak masyarakat adat, tentang kekerasan terhadap perempuan, dan penikmatan lingkungan yang aman, bersih, sehat, dan berkelanjutan. Kami mendorong Anda untuk mendapatkan gambaran umum tentang semua pemegang mandat Prosedur Khusus yang ada, karena beberapa di antaranya mungkin penting bagi Anda, tergantung dari masalah atau bidang hak asasi manusia yang Anda tangani.



Prosedur Khusus Dewan Hak Asasi Manusia

Per September 2018, terdapat 44 mandat tematik dan 12 negara di bawah Prosedur Khusus Dewan Hak Asasi Manusia. Untuk gambaran lengkapnya, lihat halaman muka Prosedur Khusus Dewan HAM dalam bahasa Inggris:

Special Procedures of the Human Rights Council: <https://bit.ly/3dwnB6y>

Pelapor Khusus tentang Situasi Pembela Hak Asasi Manusia

Mandat tentang situasi pembela hak asasi manusia ditetapkan pada tahun 2000 oleh badan yang dahulu bernama Komisi Hak Asasi Manusia (sebagai Prosedur Khusus) untuk mendukung pelaksanaan Deklarasi Pembela HAM 1998. Mandat tersebut terakhir kali diperbarui pada tahun 2017 dengan resolusi A/HRC/RES/34/5 <https://bit.ly/2wtVjZC> untuk jangka waktu tiga tahun.¹⁵

Pelapor Khusus bekerja dengan negara dan kasus individu pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan terhadap pembela HAM. Informasi tentang kasus-kasus tersebut diterima melalui berbagai sumber termasuk individu pembela, LSM, dan badan-badan PBB. Jika informasi tersebut termasuk dalam mandat dan kemungkinan validitasnya dikonfirmasi, Pelapor Khusus menghubungi Pemerintah negara di mana dugaan pelanggaran diperkirakan telah terjadi. Kontak biasanya dilakukan dengan mengirimkan permohonan mendesak (urgent appeal) atau surat tuduhan (allegation letter) (disebut sebagai 'komunikasi') yang ditujukan kepada misi diplomatik negara tersebut di Perserikatan Bangsa-Bangsa di Jenewa untuk selanjutnya dikirimkan ke ibu kota yang bersangkutan. Apakah itu untuk permohonan mendesak dan surat tuduhan, Pelapor Khusus akan meminta Pemerintah untuk mengambil semua tindakan yang sepatutnya untuk menyelidiki dan menangani peristiwa-peristiwa yang diduga terjadi dan untuk mengkomunikasikan hasil penyelidikan dan tindakannya kepada Pelapor Khusus. Di situs web Pelapor Khusus, Anda akan dapat menemukan panduan tentang jenis informasi yang dibutuhkan Pelapor Khusus agar ia dapat mengambil tindakan terhadap suatu kasus dan bagaimana informasi tersebut dapat disampaikan.



Mary Lawlor, Pelapor Khusus tentang situasi pembela hak asasi manusia sejak Mei 2020 dan anggota Dewan Penasihat NHRF, sedang bercakap-cakap dengan mantan Sekretaris Negara bidang Urusan Luar Negeri, Audun Halvorsen, dan mantan Asisten Sekretaris Jenderal untuk Hak Asasi Manusia PBB Andrew Gilmour, serta mantan Pelapor Khusus tentang pembela HAM, Michel Forst.



Situs resmi Pelapor Khusus dalam bahasa Inggris

<https://bit.ly/2WBXXag>



Mekanisme pengaduan individu Pelapor Khusus dalam bahasa Inggris <https://bit.ly/3e7FQz2>

Detail kontak email: urgent-action@ohchr.org

(untuk tuduhan) atau defenders@ohchr.org

Teks email harus mengacu pada mandat pembela hak asasi manusia.



Pelapor Khusus untuk Pembela Hak Asasi Manusia juga memiliki situs webnya <https://bit.ly/3anY9Ok>

sendiri dalam bahasa Inggris, Prancis, dan Spanyol.



¹⁵ [Dalam bahasa Inggris] A/HRC/RES/34/5 <https://bit.ly/2wtVjZC>

Pelapor Khusus tentang hak atas kebebasan berkumpul secara damai dan berserikat

Pada bulan Oktober 2010, Dewan Hak Asasi Manusia mengadopsi resolusi 15/21 <https://bit.ly/2UzHIYW> yang menetapkan mandat Pelapor Khusus tentang hak kebebasan berkumpul secara damai dan berserikat, untuk periode tiga tahun pertama.¹⁶ Pemegang mandat melayani selama periode awal selama tiga tahun, yang dapat diperpanjang satu kali. Mandat ini terakhir kali diperbaharui pada bulan Juli 2019 (resolusi 41/12) <https://undocs.org/A/HRC/RES/41/12>.¹⁷

Karena Pelapor Khusus diberi mandat untuk memajukan dan melindungi hak atas kebebasan berkumpul secara damai dan berserikat, Dewan Hak Asasi Manusia meminta Pelapor Khusus untuk mencari informasi yang kredibel dan dapat diandalkan dari pemerintah, LSM dan pihak lain yang memiliki pengetahuan tentang situasi dan kasus terkait. Setelah informasi tersebut diterima, Pelapor Khusus mengirimkan permohonan mendesak (urgent appeal) atau surat tuduhan (allegation letter) kepada pihak berwenang terkait untuk memberikan klarifikasi tentang tuduhan yang diajukan. Di situs web Pelapor Khusus (dalam bahasa Inggris) Anda akan menemukan panduan tentang jenis informasi yang dibutuhkan Pelapor Khusus agar ia dapat mengambil tindakan atas suatu kasus dan bagaimana informasi tentang kasus tersebut harus disampaikan.

Sejak 2012, terdapat peningkatan tajam kebijakan, produk hukum, dan peraturan yang memperlemah LSM. Pendanaan dari luar negeri telah ditargetkan melalui langkah-langkah ini dan dihalangi oleh pemerintah dengan tujuan untuk membungkam para pembela hak asasi manusia. Pada tahun 2013, Pelapor Khusus tentang hak kebebasan berkumpul secara damai dan berserikat menggarisbawahi bahwa kemampuan perkumpulan atau serikat untuk mengakses sumber daya keuangan adalah merupakan bagian penting dari hak atas kebebasan berserikat. Beberapa komentar yang menarik tentang hal ini dapat ditemukan dalam laporan tematiknya di April 2013 dan laporan dari Pelapor Khusus saat ini di Agustus 2018; yang menunjukkan bahwa masalah ini masih terus berlanjut (semua laporan tersebut dalam bahasa Inggris).^{18 19}



Pelapor Khusus tentang hak atas kebebasan berkumpul secara damai dan berserikat



Situs web resmi Pelapor Khusus (dalam Bahasa Inggris)

<https://bit.ly/2U9o2vR>



Mekanisme keluhan individu Pelapor Khusus dalam bahasa Inggris <https://bit.ly/39fgg7U>

Detail kontak email: urgent-action@ohchr.org atau freeassembly@ohchr.org Teks email harus mengacu pada mandat tentang kebebasan berkumpul secara damai dan berserikat .



Pengiriman juga dapat dilakukan dengan menggunakan formulir daring (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/3bkeu72>

¹⁶ [Dalam bahasa Inggris] A/HRC/RES/15/21 <https://bit.ly/2UzHIYW>

¹⁷ [Dalam bahasa Inggris] A/HRC/RES/41/12 <https://undocs.org/A/HRC/RES/41/12>

¹⁸ A/HRC/23/39 <https://bit.ly/3abGGsH>

¹⁹ A/73/279 <https://bit.ly/2U8QsWJ>

Kemampuan untuk mencari, mengamankan, dan menggunakan sumber daya sangat penting untuk keberadaan dan operasi yang efektif dari asosiasi apa pun, sekecil apa pun. Hak atas kebebasan berserikat tidak hanya mencakup kemampuan individu atau badan hukum untuk membentuk dan bergabung dalam suatu perkumpulan tetapi juga untuk mencari, menerima dan menggunakan sumber daya - manusia, material dan keuangan - dari sumber dalam negeri, luar negeri, dan internasional.

Laporan Pelapor Khusus tentang hak kebebasan berkumpul dan berserikat secara damai, Maina Kiai, paragraf 8
<https://bit.ly/3abGGsH>.²⁰

Pelapor Khusus tentang pemajuan dan perlindungan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi



Pelapor Khusus tentang pemajuan dan perlindungan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi

Situs web resmi Pelapor Khusus (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/2wtl0bB>

Mekanisme pengaduan individu Pelapor Khusus (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/2WyuLwc>

Detail kontak email: urgent-action@ohchr.org (untuk tuduhan) atau freedex@ohchr.org Teks email harus mengacu pada mandat tentang kebebasan berpendapat dan berekspresi.

Pengajuan juga dapat dilakukan dengan menggunakan formulir daring (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/3bkeu72>

Mandat Pelapor Khusus tentang pemajuan dan perlindungan hak atas kebebasan berpendapat dan berekspresi ditetapkan pada 1993. Pada 21 Maret 2017, Dewan Hak Asasi Manusia memperpanjang mandat Pelapor Khusus untuk jangka waktu tiga tahun berikutnya (resolusi 34/18) <https://bit.ly/2QB75lk>.²¹

Pelapor Khusus diberi mandat untuk memajukan dan melindungi kebebasan berpendapat dan berekspresi. Dewan Hak Asasi Manusia meminta Pelapor Khusus untuk mencari informasi yang kredibel dan dapat diandalkan dari pemerintah, LSM dan pihak lain yang memiliki pengetahuan tentang situasi dan kasus terkait mandat. Pelapor Khusus kemudian mengirimkan permohonan mendesak (urgent appeal) atau surat tuduhan (allegation letter) kepada pihak berwenang terkait untuk mengklarifikasi tuduhan yang diajukan. Pelapor Khusus secara khusus tertarik untuk menerima informasi tentang kegiatan para pembela hak asasi manusia. Di situs web Pelapor Khusus, Anda akan menemukan panduan tentang jenis informasi yang dibutuhkan Pelapor Khusus agar ia dapat mengambil tindakan atas suatu kasus dan bagaimana informasi tentang kasus tersebut dapat disampaikan.

²⁰ [Dalam bahasa Inggris] A/HRC/23/39 <https://bit.ly/3abGGsH>

²¹ [Dalam bahasa Inggris] A/HRC/RES/34/18 <https://bit.ly/2QB75lk>

Pembalasan dan intimidasi

Mengatasi tindakan intimidasi dan pembalasan terhadap mereka yang berusaha untuk atau yang sudah bekerja sama dengan PBB di bidang hak asasi manusia merupakan prioritas untuk prosedur-prosedur khusus. Mereka secara konsisten mengemukakan keprihatinan mereka tentang praktik yang tidak dapat diterima ini secara individu dan sebagai sebuah sistem. Prosedur khusus tidak hanya menyoroti tuduhan tindakan intimidasi dan pembalasan sehubungan dengan kerja sama dengan mereka sendiri, tetapi juga yang dikarenakan kerja sama dengan sistem PBB yang lebih luas, termasuk dengan para perwakilan dan mekanisme-mekanisme PBB di bidang hak asasi manusia. Sebagai hasil dari perhatian yang semakin besar terhadap hal ini dan meningkatnya kasus intimidasi dan pembalasan yang diamati oleh para pemegang mandat, mereka untuk mengkonsolidasikan dan meningkatkan tanggapan prosedur khusus terhadap hal yang tidak dapat diterima ini dalam Pertemuan Tahunan Prosedur Khusus ke-22 yang diadakan pada Juni 2015. Mereka melakukan hal tersebut dengan membangun kerangka kerja yang koheren untuk bertindak. Penting untuk dicatat di sini bahwa pembalasan tidak hanya menyangkut para pembela hak asasi manusia dan masyarakat sipil, tetapi juga mempengaruhi setiap individu yang bekerja sama dengan prosedur khusus. Ini termasuk individu atau kelompok yang bertemu dengan pemegang mandat, termasuk selama kunjungan negara mereka dan/atau mereka yang menyerahkan informasi ke prosedur khusus, serta mereka yang memberikan bantuan hukum atau lainnya, kerabat korban pelanggaran hak asasi manusia dan staf lembaga nasional hak asasi manusia maupun mekanisme pencegahan nasional.

Laporan tahunan kesembilan Sekretaris Jenderal PBB <https://bit.ly/39dxhPK> António Guterres, menjabarkan seberapa tinggi tingkat pembalasan terhadap pembela hak asasi manusia di setiap negara, termasuk dugaan pembunuhan, penyiksaan, penangkapan sewenang-wenang, dan kampanye stigmatisasi publik, yang juga menargetkan korban pelanggaran HAM. Laporan tersebut mendokumentasikan tuduhan pembalasan dan intimidasi di 38 negara, beberapa di antaranya adalah anggota-anggota Dewan Hak Asasi Manusia.²²



Ikuti tautan ini untuk informasi lebih lanjut tentang kerangka kerja tindakan PBB serta definisi dari intimidasi dan pembalasan (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/3acsDmB>

Dunia berhutang kepada orang-orang pemberani yang membela hak asasi manusia, yang telah menanggapi permintaan untuk memberikan informasi kepada dan terlibat dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa, untuk memastikan agar hak mereka untuk berpartisipasi dihormati. Menghukum individu karena bekerja sama dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa adalah praktik memalukan yang mana setiap orang harus berbuat lebih banyak untuk membasminya.

Laporan Sekretaris Jenderal PBB, Antonio Guterres, kepada Majelis Umum PBB, Kerjasama dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa, perwakilan dan mekanismenya di bidang HAM).²³

22 [Dalam bahasa Inggris] UN News, Alarming level of reprisals against activists, human rights defenders, and victims – new UN report, 2018 <https://bit.ly/39dxhPK>

23 [Dalam bahasa Inggris] A/HRC/39/41 <https://bit.ly/2UzKaP8>

Kehadiran OHCHR di lapangan

Selama bertahun-tahun, OHCHR telah meningkatkan kehadirannya di lapangan dengan tujuan memajukan dan melindungi hak asasi manusia di tingkat negara; membantu memperkuat lembaga nasional dan masyarakat sipil; dan mengarusutamakan hak asasi manusia - yaitu, mengintegrasikan perspektif hak asasi manusia ke dalam pekerjaan Tim Negara PBB (UNCT-UN Country Teams). Kehadiran OHCHR di lapangan per 2018 mencakup 14 Kantor Negara/Berdiri Sendiri; 12 Kantor Wilayah dan Pusat; dan 27 Penasihat Hak Asasi Manusia ahli yang dikerahkan oleh OHCHR ke lapangan untuk mendukung UNCT. OHCHR juga memiliki Unit Tanggap Cepat yang mengelola daftar staf internal yang dapat dengan cepat dikerahkan dalam keadaan darurat hak asasi manusia dan kemanusiaan dan dapat memberikan lonjakan kapasitas ke kantor-kantor lapangan OHCHR.



OHCHR dan Tim Negara PBB

Informasi lebih lanjut (dalam Bahasa Inggris) tentang keberadaan lapangan OHCHR dapat ditemukan di: OHCHR di Dunia: mewujudkan hak asasi manusia di lapangan <https://bit.ly/2WCGY82>

PBB memiliki Tim Negara (UNCT) di 131 negara dengan wilayah kerja yang mencakup 165 negara di mana terdapat program Perserikatan Bangsa- Bangsa. Informasi lebih lanjut tentang UNCT dan strukturnya: <https://bit.ly/2WwqpdM>

Sumber daya Front Line Defenders tentang kehadiran PBB di lapangan (dalam bahasa Inggris): Perlindungan Apa yang Dapat Disediakan oleh Kehadiran Lapangan PBB? <https://bit.ly/2WC7puu>



CATATAN



PEDOMAN YANG ADA TENTANG DUKUNGAN BAGI PEMBELA HAK ASASI MANUSIA

Di bagian ini, kami ingin menyoroti beberapa pedoman yang ada tentang dukungan bagi pembela hak asasi manusia yang disediakan oleh Uni Eropa (UE), Organisasi untuk Keamanan dan Kerja Sama di Eropa (OSCE-Organisation for Security and Co-operation in Europe), Norwegia, Swiss dan Finlandia. Pengetahuan tentang pedoman tersebut dan kontak dengan perwakilan terkait di negara dan/atau kawasan Anda sangat relevan bagi semua pembela hak asasi manusia dan mungkin berguna dalam pekerjaan sehari-hari dan strategi masa depan Anda.

Dukungan UE untuk Pembela Hak Asasi Manusia

Dukungan untuk pembela hak asasi manusia adalah salah satu prioritas utama dari kebijakan hak asasi manusia eksternal UE. Dukungan UE didasarkan pada Deklarasi PBB tentang Pembela Hak Asasi Manusia dan ditujukan untuk memberikan bantuan dan perlindungan.

UE telah mengembangkan Pedoman UE tentang Pembela Hak Asasi Manusia, dalam bahasa Inggris <https://bit.ly/2UH5mmn> (pertama kali diterbitkan pada tahun 2004 dan diperbarui pada tahun 2008), yang memberikan gambaran umum tentang peran dan aspirasi UE dan kemudian diturunkan ke dalam strategi lokal untuk misi UE di negara ketiga. Negara ketiga ini adalah negara yang bukan merupakan anggota EU dan warganya tidak menikmati hak untuk bepergian bebas oleh ketentuan EU.²⁴

Pedoman tersebut dapat berdampak konkret pada perlindungan hak asasi manusia 'di lapangan'. Pedoman ini juga mengatur tentang intervensi UE, melalui kehadirannya di negara-negara ketiga, ketika para pembela hak asasi manusia berada dalam risiko serta memberikan usulan cara-cara praktis untuk mendukung dan membantu individu dan LSM tersebut. Pedoman ini menegaskan bahwa pembela hak asasi manusia adalah "sekutu" UE yang alami dan sangat diperlukan dalam memajukan hak asasi manusia dan demokratisasi di negara masing-masing.²⁵

Dukungan politik yang diberikan UE kepada para pembela HAM didukung oleh bantuan keuangan khusus yang diberikan melalui Instrumen Eropa untuk Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (EIDHR-European Instrument for Democracy and Human Rights) yang memungkinkan UE untuk menyediakan pembela HAM sarana nyata untuk bekerja, memperkuat kapasitas mereka dan memberikan mereka perlindungan. Instrumen EIDHR dapat memberikan bantuan jika tidak ada kerja sama pembangunan yang mapan dan dapat melakukan intervensi tanpa persetujuan pemerintah negara ketiga. Ia juga memiliki kemampuan untuk menangani masalah politik yang sensitif (seperti hukuman mati, penyiksaan, kebebasan berekspresi dalam konteks yang terbatas, diskriminasi terhadap kelompok rentan) dan dapat menanggapi tantangan yang sedang muncul dan kompleks, karena fleksibilitasnya yang tinggi dalam hal modalitas implementasi.²⁶ Ia dapat mendukung kelompok atau individu dalam masyarakat sipil yang membela demokrasi, serta organisasi antar pemerintah yang menerapkan mekanisme internasional untuk perlindungan hak asasi manusia. EIDHR bekerja dengan, untuk dan melalui organisasi masyarakat sipil dan dapat memberikan hibah kecil kepada pembela hak asasi manusia.

Dana darurat untuk pembela hak asasi manusia berisiko yang dikelola di bawah EIDHR dapat memberikan hibah ad-hoc hingga 10.000

²⁴ Negara ketiga adalah negara yang bukan anggota Uni Eropa serta negara atau teritori yang warganya tidak menikmati hak kebebasan bergerak di Uni Eropa, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 2 (5) dari Peraturan Uni Eropa 2016/399 (Undang-Undang Perbatasan Schengen)

²⁵ EU Guidelines on Human Rights Defenders <https://bit.ly/2UH5mmn>

Euro per hibah per pembela hak asasi manusia, baik itu perorangan atau organisasi, yang membutuhkan dukungan mendesak baik oleh kantor pusat atau oleh Delegasi UE.

Dukungan mendesak ini dapat diberikan dalam bentuk apa pun yang dianggap perlu. Contohnya termasuk: menanggung biaya pengobatan atau biaya untuk perwakilan hukum para pembela HAM, membeli alat-alat keamanan untuk kantor atau rumah, membayar evakuasi pembela hak asasi manusia ke negara lain, atau mendukung operasi organisasi hak asasi manusia yang berada dalam situasi keuangan yang mendesak.

Permintaan untuk menggunakan mekanisme hibah kecil atau fasilitas darurat untuk pembela hak asasi manusia harus ditujukan kepada delegasi UE di negara Anda atau ke tim EIDHR. Permintaan tersebut harus memberikan informasi-informasi berikut tentang kasus yang dirujuk: nama pembela HAM, latar belakang tentang kasus, jumlah hibah yang diminta, dan untuk tujuan apa. Informasi yang diterima akan dijaga kerahasiaannya.

Selain itu, Uni Eropa telah memperkenalkan instrumen pendanaan baru, Instrumen Lingkungan, Pembangunan dan Kerjasama Internasional (NDIC-Neighbourhood, Development and International Cooperation Instrument), dan UE telah mengalokasikan kepada instrumen ini dana sebesar 86 miliar Euro untuk periode 2021-2027. Alat keuangan ini akan digunakan untuk berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan pemajuan pembangunan berkelanjutan, perdamaian, kemakmuran dan stabilitas. Kami ingin memberitahukan tentang alat baru ini kepada Anda seandainya ia relevan dengan pekerjaan Anda. Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang NDIC (dalam bahasa Inggris) di sini: <https://bit.ly/2Uszl1d>

Kami mendorong Anda untuk menjalin kontak dengan Delegasi Uni Eropa di negara Anda dan dengan focal point hak asasi manusia dan petugas penghubung untuk pembela hak asasi manusianya, sehingga Anda dapat secara aktif menggunakan pedoman tersebut terkait dengan pekerjaan Anda. Harap dicatat bahwa focal point dan petugas penghubung kemungkinan besar berbasis di Delegasi UE, meskipun bisa jadi mereka merupakan anggota staf dari salah satu kedutaan Negara Anggota. Di situs web Delegasi UE, pembela hak asasi manusia seharusnya dapat menemukan nama focal point hak asasi manusia dengan meng klik 'Kebijakan utama UE' di sisi kiri halaman beranda dan kemudian, di sisi kanan, 'Focal Point Delegasi Hak Asasi Manusia'. Sayangnya, masih banyak kasus di mana nama-nama tersebut tidak disebutkan. Oleh karena itu, pembela hak asasi manusia harus menghubungi Delegasi UE dan bertanya.

Membangun hubungan, memperkenalkan atau menghubungkan diri Anda atau organisasi Anda ke kedutaan lokal untuk Negara Anggota terbukti berguna untuk mendapatkan dukungan dan mungkin menambah lapisan perlindungan bagi Anda dan pekerjaan Anda.

Pedoman UE dan hibah darurat EIDHR

Pedoman UE tentang Pembela Hak Asasi Manusia dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/2YJ7ZWu>

Untuk informasi lebih lanjut tentang Instrumen Eropa untuk Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (EIDHR) dan dana hibah daruratnya, dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/2UH5mmn>



26 [Dalam Bahasa Inggris] Pemerintah Kanada, Voices at Risk: Canada's Guidelines on Supporting Human Rights Defenders (Suara-Suara dalam Bahaya: Panduan Kanada Mendukung Para Pembela HAM), 2016. <https://bit.ly/2Uszl1d>

Pedoman OSCE tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia

Organisasi untuk Keamanan dan Kerja Sama di Eropa (OSCE- Organisation for Security and Co-operation in Europe) juga telah mengadopsi serangkaian pedoman tentang pembela hak asasi manusia. Pedoman ini tidak menetapkan standar baru bagi pembela hak asasi manusia tetapi berkonsentrasi pada perlindungan hak asasi manusia bagi mereka yang berisiko akibat pekerjaan hak asasi manusia mereka. Mereka menyerukan kepada negara-negara Peserta OSCE untuk membentuk mekanisme perlindungan pembela hak asasi manusia baik di wilayah mereka maupun di negara ketiga, melalui perwakilan diplomatik mereka.



Pedoman OSCE

Pedoman OSCE dalam Bahasa Inggris:

<https://bit.ly/3dkoEWZ>

Pedoman Norwegia tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia

Kementerian Luar Negeri (Kemlu) Norwegia telah mengembangkan pedoman untuk Dinas Luar Negeri tentang dukungan bagi pembela hak asasi manusia. Tujuan utama dari pedoman ini adalah untuk membantu Kemlu dan misi Norwegia untuk mensistematisasi langkah-langkah dan mengintensifkan upaya untuk mendukung pembela hak asasi manusia dan pekerjaan mereka. Deklarasi PBB tentang Pembela Hak Asasi Manusia menjadi dasar normatif untuk dukungan Norwegia kepada para pembela hak asasi manusia. Pedoman tersebut menjelaskan peran misi diplomatik dan Kemlu Norwegia dalam pekerjaan ini. Ia memberikan arah bagi misi-misi Norwegia di luar negeri tentang hal-hal berikut ini:

- Memastikan kondisi di mana para pembela hak asasi manusia bekerja
- Tindakan apa yang harus diambil, seperti kontak dan pertukaran informasi dengan pembela hak asasi manusia, kontak dengan pihak berwenang; pengamatan kasus pengadilan; penggunaan media, kerja sama dengan aktor nasional dan internasional; dukungan ekonomi; dan kebutuhan mendesak akan perlindungan
- Penilaian risiko sebelum memutuskan tindakan apa pun
- Pembela hak asasi manusia yang menghadapi risiko tertentu
- Sumber daya dan pengembangan kompetensi
- Rutinitas pelaporan

Pedoman ini juga memberikan arahan kepada Kemlu Norwegia tentang publisitas dan hibah, dan tentang penanganan isu hak asasi manusia dalam pertemuan di tingkat politik, selama kunjungan politik dan di forum multilateral.



Kebijakan Hak Asasi Manusia Norwegia *Kementerian Luar Negeri Norwegia*

Pedoman Norwegia tentang kebijakan hak asasi manusia, termasuk dukungan untuk pembela hak asasi manusia (versi bahasa Inggris dan Spanyol) <https://bit.ly/3fsKSpZ>

Berita tentang resolusi yang dipimpin Norwegia tentang pembela hak asasi manusia (2019) dalam bahasa Inggris <https://bit.ly/2JdrsQV>

Resolusi yang diajukan Norwegia yang kemudian diadopsi oleh Majelis Umum PBB pada November 2019 <https://bit.ly/2UzLque>

Pedoman Swiss tentang dukungan bagi pembela hak asasi manusia

Departemen Luar Negeri Federal (FDFA- Federal Department of Foreign Affairs) di Swiss menetapkan pedomannya tentang perlindungan pembela hak asasi manusia pada Desember 2013. Swiss bertujuan untuk menawarkan kepada pembela hak asasi manusia dukungan yang lebih efektif dan perlindungan yang lebih baik terhadap perlakuan sewenang-wenang oleh otoritas negara.



Pedoman Swiss *Departemen Luar Negeri Federal Swiss*

Melindungi pembela hak asasi manusia, dalam bahasa Inggris:
<https://bit.ly/33Geonn>

Pedoman Finlandia tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia

Tujuan dari kebijakan luar negeri Finlandia adalah untuk mempromosikan supremasi hukum, demokrasi dan hak asasi manusia. Mendukung dan melindungi pembela hak asasi manusia adalah bagian penting dari tujuan ini. Pedoman Finlandia yang berjudul Melindungi dan Mendukung Pembela Hak Asasi Manusia adalah pedoman publik dari Kementerian Luar Negeri Finlandia tentang penerapan Pedoman Uni Eropa tentang Pembela Hak Asasi Manusia. Pedoman Finlandia dikembangkan untuk lebih memperkuat pekerjaan Kementerian dalam mendukung pembela hak asasi manusia.



Pedoman Finlandia *Kementerian Luar Negeri Finlandia*

Melindungi dan Mendukung Pembela Hak Asasi Manusia dalam bahasa Inggris:
<https://bit.ly/2vLmM8S>

Melindungi dan Mendukung Pembela Hak Asasi Manusia: Pedoman Umum Kementerian Luar Negeri Finlandia tentang penerapan Pedoman Eropa tentang Pembela Hak Asasi Manusia, dalam bahasa Inggris: Protecting and Supporting Human Rights Defenders:
<https://bit.ly/3afwoHK>

Pedoman Kanada tentang dukungan untuk pembela hak asasi manusia

Pedoman Kanada untuk Mendukung Pembela Hak Asasi Manusia adalah pernyataan yang jelas tentang komitmennya untuk mendukung pekerjaan penting para pembela hak asasi manusia. Pedoman menguraikan pendekatan Kanada dan menyediakan saran-saran praktis bagi para pejabat di misi Kanada di luar negeri dan di kantor pusat dalam memajukan penghormatan terhadap dan mendukung pembela hak asasi manusia. Kanada mengarahkan misi-misi luar negerinya untuk melakukan yang terbaik guna menerapkan Pedoman tersebut, dengan memperhitungkan bahwa setiap pendekatan harus disesuaikan dengan konteks dan keadaan lokal, dan untuk menanggapi kebutuhan khusus dari setiap pembela hak asasi manusia. Pedoman edisi 2016 diperbarui untuk mencerminkan kebijakan luar negeri feminis Kanada, termasuk pemahaman bahwa pembela hak asasi manusia — dan khususnya perempuan dan LGBTI pembela hak asasi manusia — memiliki persilangan berbagai identitas (seperti ras, usia, disabilitas, etnis, agama, jenis kelamin, orientasi seksual dan identitas gender), dan mengalami berbagai bentuk diskriminasi, pelecehan dan marginalisasi secara bersamaan.

Pedoman khusus dikembangkan untuk lebih mengenali berbagai pengalaman yang dialami oleh para pembela hak asasi manusia yang termasuk Tujuan akhir Kanada adalah untuk memberikan dukungan yang efektif kepada orang-orang di seluruh dunia yang bekerja untuk hak asasi manusia, dengan membantu pembela hak asasi manusia menjadi advokat yang lebih efektif, memastikan mereka dapat melaksanakan pekerjaan mereka di lingkungan yang aman dan berkemampuan, dan melindungi mereka dari bahaya.²⁷



Pedoman Kanada *Pemerintah Kanada*

Suara yang Terancam Risiko: Pedoman Kanada tentang Mendukung Pembela Hak Asasi Manusia, dalam bahasa Inggris: <https://bit.ly/2y1t0Ci>

²⁷ Pemerintah Kanada, Suara-Suara dari Mereka yang Dalam Bahaya: Panduan dari Kanada tentang Dukungan terhadap Para Pembela HAM, 2016. <https://bit.ly/2y1t0Ci>



CATATAN



CATATAN

ORGANISASI KHUSUS



Menyertai pembela HAM adalah satu Langkah keamanan yang dapat mengurangi risiko bagi PHAM yang memiliki peran dan ruang yang sangat terlihat oleh publik (Kredit foto: SweFOR)

Ada beberapa organisasi internasional yang dapat memberikan berbagai bentuk dukungan kepada pembela hak asasi manusia. Tergantung dari mandat mereka, organisasi-organisasi ini dapat memberikan bantuan mulai dari hibah darurat hingga pelatihan keamanan, perlindungan dan intervensi mendesak. Ada juga beberapa organisasi yang menjadi sumber informasi yang sangat baik dan menghasilkan dokumen dan laporan penting tentang situasi hak asasi manusia di berbagai belahan dunia. Beberapa dari mereka terlibat dalam kampanye dan upaya advokasi untuk meminta pertanggungjawaban pemerintah ketika situasinya kritis, dan beberapa hadir di negara-negara tertentu. Di bawah ini Anda akan menemukan beberapa nama organisasi semacam itu, yang disertai uraian singkat tentang mandat mereka. Kami mendorong Anda untuk mengunjungi beranda situs mereka dan terus memutakhirkan pengetahuan Anda tentang informasi terbaru dari mereka dan jenis dukungan yang dapat mereka tawarkan. Harap dicatat bahwa daftar di bawah ini bukanlah daftar lengkap seluruh organisasi yang bekerja dalam bidang perlindungan pembela HAM.

Agir Ensemble pour les Droits de l'Homme

Agir Ensemble pour les Droits de l'Homme (AEDH) adalah organisasi solidaritas internasional yang berkomitmen untuk membela hak asasi manusia melalui kemitraan dengan asosiasi lokal dari Selatan dan Timur. AEDH mendukung kegiatan di lapangan, memperkuat kapasitas aktor lokal dan membantu pembela hak asasi manusia yang berada dalam marabahaya. Selain mendukung organisasi di lapangan, AEDH dapat memberikan dana darurat bagi pembela hak asasi manusia yang terancam bahaya dan terlibat dalam advokasi dan lobi, termasuk "tindakan mendesak", tindakan hukum, dan partisipasi dalam jaringan solidaritas.

Agir Ensemble pour les Droits de l'Homme - situs web (dalam bahasa Prancis) <https://bit.ly/2xjO7PG>

Amnesty International

Amnesty International (AI) adalah gerakan global independen yang berupaya untuk mengungkap dan menghentikan pelanggaran hak asasi manusia oleh pemerintah, tetapi juga pelanggaran hak asasi manusia oleh entitas non-pemerintah, perusahaan, dan aktor non-negara lainnya. Fokus utama AI adalah pada kampanye untuk menghentikan pelanggaran hak asasi manusia dan untuk melindungi individu, tetapi organisasi tersebut juga terlibat dalam advokasi terhadap organisasi antar pemerintah dan organisasi hak asasi manusia. AI juga memiliki beberapa program yang menawarkan perlindungan bagi pembela hak asasi manusia, tetapi hanya dalam cakupan terbatas. Kampanye Brave oleh AI mendorong orang-orang untuk berbicara untuk mereka yang berbicara untuk kita semua.

Amnesty International - AI juga memiliki program bantuan yang memberikan para pembela hak asasi manusia dan korban pelanggaran hak asasi manusia dalam situasi darurat dengan dana untuk bantuan seperti bantuan hukum, penerbangan darurat, biaya hidup, dan pemantauan persidangan atau peralatan keamanan.²⁸ (Bela Para Pemberani)

AI juga memiliki program bantuan yang memberikan para pembela hak asasi manusia dan korban pelanggaran hak asasi manusia dalam situasi darurat dengan dana untuk bantuan seperti bantuan hukum, penerbangan darurat, biaya hidup, dan pemantauan persidangan atau peralatan keamanan.²⁹

Amnesty International - Stand up for the Brave - situs web (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/2xdSps6>

Asia Forum for Human Rights and Development (FORUM-ASIA)

Keanggotaan Asia Forum for Human Rights and Development (FORUM-ASIA -Forum Asia untuk Hak Asasi Manusia dan Pembangunan) terbuka untuk organisasi masyarakat sipil independen, nirlaba, non-partisan, non-kekerasan dan non-pemerintah yang bekerja di bidang hak asasi manusia dan pembangunan manusia di Asia. Program Pembela Hak Asasi Manusia FORUM-ASIA bertujuan untuk memperkuat perlindungan pembela hak asasi manusia dan perempuan pembela hak asasi manusia di Asia. Tujuan program ini adalah sebagai berikut: untuk menyediakan platform regional pertukaran dan gagasan di antara para pembela HAM di Asia; untuk memajukan peran dan hak-hak pembela HAM di bawah Deklarasi PBB tentang Pembela Hak Asasi Manusia; untuk mengkoordinasikan keterlibatan para pembela HAM dalam pembentukan atau pengembangan Lembaga HAM Nasional di negara mereka; dan untuk memberikan bantuan dan perlindungan mendesak bagi para pembela yang berisiko. Program tersebut mencakup rencana perlindungan pembela hak asasi manusia di mana pembela HAM dapat mengajukan permohonan dukungan realokasi sementara, jenis bantuan mendesak lainnya, dan pemantauan pengadilan. Setiap dua tahun sekali FORUM-ASIA menyelenggarakan Forum Pembela Hak Asasi Manusia Kawasan Asia (ARHRDF - Asian Regional Human Rights Defenders Forum)

FORUM-ASIA - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/2QAv0YI>

FORUM-ASIA Program Pembela Hak Asasi Manusia, dalam bahasa Inggris - situs web: <https://bit.ly/39ajXvM>

FORUM-ASIA - Rencana Perlindungan untuk Pembela Hak Asasi Manusia, dalam bahasa Inggris - situs web : <https://bit.ly/3afwP4Q>

28 [Dalam bahasa Inggris] The Advocates for Human Rights, Resources for Human Rights Defenders, 2014 <https://bit.ly/2UeA873>

Association for Women's Rights in Development (AWID)

Association for Women's Rights in Development (AWID-Asosiasi Hak-Hak Perempuan dalam Pembangunan) adalah asosiasi feminis global berbasis keanggotaan yang bekerja untuk mewujudkan keadilan gender dan hak asasi perempuan di seluruh dunia. AWID berfungsi untuk mendukung, menjadi sumber daya bagi dan memperkuat organisasi hak-hak perempuan guna membantu mereka agar menjadi lebih efektif dalam perjuangan mereka dan memperkuat suara dan dampak dari para pembela, organisasi dan gerakan hak-hak perempuan. AWID juga menghasilkan publikasi yang relevan tentang isu-isu seperti perempuan pembela hak asasi manusia, pembangunan gerakan, pemantauan dan pendanaan feminis. AWID memiliki staf yang bekerja di 15 negara, dan berfokus pada bidang prioritas tertentu: keadilan ekonomi, sumber daya hak-hak perempuan, menentang fundamentalisme agama, perempuan pembela hak asasi manusia, dan aktivis muda feminis.

AWID - situs web (dalam Bahasa Inggris) : <https://bit.ly/2y40cct>

Freedom House

Program Bantuan Darurat House <https://bit.ly/2Ut6F83> mendukung organisasi masyarakat sipil, pembela hak asasi manusia individu, dan penyintas penganiayaan agama yang terancam dengan hibah darurat jangka pendek untuk biaya pengobatan, perwakilan hukum, kunjungan penjara, pemantauan persidangan, bantuan kemanusiaan, relokasi sementara, keamanan, penggantian peralatan, dukungan tanggungan, dan jenis biaya mendesak lainnya.³⁰ Agar memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan, ancaman harus telah terjadi dalam 3 bulan terakhir dan terjadi karena hak asasi manusia pemohon (atau penganiayaan atas dasar agama/keyakinan).

Untuk menanyakan tentang pengajuan aplikasi bantuan, silakan hubungi: info@csolifeline.org

Freedom House juga memimpin dua konsorsium internasional yang menawarkan bantuan darurat, hibah keamanan, dan dukungan programatik jangka pendek:

The Lifeline Embattled CSO Assistance Fund <https://bit.ly/3aek0HY>

Lifeline Embattled CSO Assistance Fund (Dana Bantuan Organisasi Masyarakat Sipil yang Diperangi) memberikan bantuan keuangan darurat kepada organisasi masyarakat sipil (OMS) di bawah ancaman atau serangan dan dukungan advokasi untuk menanggapi ancaman yang lebih luas terhadap masyarakat sipil³¹ Lifeline mendukung berbagai OMS yang melakukan advokasi, mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia, dan / atau bertindak dalam kapasitas pengawas (watchdog), termasuk organisasi hak asasi manusia, asosiasi jurnalis, kelompok mahasiswa, serikat pekerja, wadah pemikir (think tank), dan lain-lain. Lifeline adalah konsorsium yang terdiri dari tujuh mitra internasional dan menerima kontribusi melalui kumpulan donor internasional yang terdiri dari 17 pemerintah dan yayasan independen yang mendukung demokrasi dan hak asasi manusia.

- Bantuan Darurat: Cara mendaftar (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/2xiOARW>
- Hibah untuk Advokasi: Cara mendaftar (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/2xfAQYw>
- Hibah untuk Ketahanan: Cara mendaftar (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/3drVfuf>

Dignity for All: Program Bantuan LGBTI

Dignity for All: Program Bantuan LGBTI menyediakan dana darurat, dukungan advokasi, dan bantuan keamanan bagi para pembela hak asasi manusia dan organisasi masyarakat sipil yang terancam atau diserang karena pekerjaan mereka untuk hak asasi manusia lesbian, gay, biseksual, transgender, dan interseks (LGBTI)³². Dignity for All juga mendukung kampanye advokasi bertarget dan terikat waktu untuk menanggapi ancaman atau serangan terhadap hak asasi manusia LGBTI dan pekerjaan hak asasi manusia, serta bantuan untuk korban individu atau komunitas yang terkait dengan kampanye advokasi yang didanai. Pelatihan keamanan tersedia untuk membantu organisasi agar secara proaktif dapat melanjutkan pekerjaan mereka dengan lebih aman.

Hubungi Freedom House atau organisasi anggota Dignity Consortium yang bekerja di wilayah Anda dengan konsep advokasi jangka pendek yang mendesak atau inisiatif keamanan yang dirancang untuk memiliki dampak signifikan terhadap hak asasi manusia LGBTI.

29 [Dalam bahasa Inggris] <https://bit.ly/2Ut6F83> 30 [Dalam bahasa Inggris] <https://bit.ly/3aek0HY> 31 [Dalam bahasa Inggris] <https://bit.ly/33l9erk>



Front Line Defenders

Front Line Defenders adalah Yayasan Internasional untuk Perlindungan Pembela Hak Asasi Manusia dan memiliki tujuan khusus untuk melindungi pembela hak asasi manusia yang berisiko, orang-orang yang bekerja, dengan tanpa kekerasan, untuk salah satu atau semua hak yang tercantum dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) . Pembela Garis Depan memberikan dukungan cepat dan praktis kepada pembela hak asasi manusia yang berisiko, termasuk: hibah, pelatihan, advokasi internasional, saluran telepon darurat 24 jam, dan relokasi sementara.

Front Line Defenders - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/3bejxpi>

International Federation for Human Rights (FIDH)

International Federation for Human Rights (FIDH-Federasi Internasional untuk HAM) adalah LSM internasional independen dengan lebih dari 170 organisasi anggota yang membela semua hak sipil, politik, ekonomi, sosial dan budaya yang ditetapkan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. FIDH bertindak di bidang hukum dan politik untuk penciptaan dan penguatan instrumen internasional untuk perlindungan hak asasi manusia dan untuk implementasinya. Kegiatan FIDH termasuk reaksi mendesak (baik publik maupun rahasia), pencarian fakta internasional, pemantauan pengadilan, misi pembelaan, dialog politik, advokasi, litigasi dan kampanye kesadaran publik.

International Federation for Human Rights - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/3dkxCn6>

Human Rights Watch

Human Rights Watch (HRW) adalah organisasi internasional independen yang bekerja sebagai bagian dari gerakan untuk menegakkan martabat manusia dan memajukan perjuangan hak asasi manusia untuk semua. HRW membela hak-hak orang di seluruh dunia dengan menyelidiki pelanggaran, mengungkap fakta secara luas, dan menekan pemegang kekuasaan agar menghormati hak dan menjamin keadilan. HRW memiliki peneliti di lapangan di berbagai belahan dunia dan secara teratur menerbitkan laporan dan berita dari berbagai negara dan kawasan.

Human Rights Watch - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/2QEizuJ>

International Service for Human Rights (ISHR)

The International Service for Human Rights (ISHR-Pelayanan Internasional untuk HAM) adalah organisasi non-pemerintah independen yang didedikasikan untuk mempromosikan dan melindungi hak asasi manusia. ISHR mendukung pembela hak asasi manusia, memperkuat sistem hak asasi manusia, dan memimpin serta berpartisipasi dalam koalisi untuk perubahan hak asasi manusia. Dukungan ISHR untuk pembela hak asasi manusia mencakup pelatihan intensif, pengembangan kapasitas, nasihat advokasi dan bantuan teknis.

International Service for Human Rights - situs web (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/3acuTKB>



Urgent Action Fund for Women's Human Rights

Urgent Action Fund for Women's Human Rights (Dana Tindakan Mendesak untuk Hak Asasi Manusia Perempuan) adalah dana perempuan global yang melindungi, memperkuat dan menopang perempuan dan transgender pembela hak asasi manusia dengan melakukan intervensi cepat ketika para aktivis sedang akan meraih suatu capaian besar atau menghadapi ancaman serius terhadap hidup dan kerja mereka. The Urgent Action Fund menggunakan teks online dan aplikasi pendanaan seluler untuk menanggapi permintaan dari pembela hak asasi perempuan dalam kurun waktu 72 jam dan menyediakan dana di lapangan dalam waktu 1-7 hari. The Urgent Action Fund juga terlibat dalam advokasi dan pembangunan aliansi dan mendukung aktivisme perempuan dan anak perempuan secara global bersama dengan Urgent Action Fund-Africa dan Urgent Action Fund-Amerika Latin. Pada tahun 2017, organisasi saudara perempuannya, Urgent Action Fund for Women's Human Rights in Asia and Pacific (UAF A&P-Dana Tindakan Mendesak untuk Hak Asasi Manusia di Asia dan Pasifik), diluncurkan dan organisasi ini juga dapat memberikan hibah respon cepat.

Dana Tindakan Mendesak - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/2QCJKWS>

Dana Tindakan Mendesak – Afrika - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/3dqE7Yd>

Dana Tindakan Mendesak –America Latin - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/2QT4H03>

Dana Tindakan Mendesak - Asia dan Pasifik - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/33Eoy82>

Observatory for the Protection of Human Rights Defenders (FIDH-OMCT)

Observatorium untuk Perlindungan Pembela Hak Asasi Manusia adalah program bersama dari Federasi Internasional untuk Hak Asasi Manusia (FIDH, lihat di atas) dan World Organization Against Torture (OMCT-Organisasi Dunia Melawan Penyiksaan, lihat di bawah). Kolaborasi ini didasarkan pada kesesuaian pendekatan kedua organisasi dan jaringan LSM masing-masing. Observatorium tersebut memberikan perlindungan darurat bagi pembela hak asasi manusia di lapangan (intervensi mendesak, misi internasional, bantuan material, dan bentuk perlindungan lainnya); bekerja sama dengan mekanisme perlindungan antar pemerintah nasional, kawasan dan internasional; dan memobilisasi komunitas internasional dan media sebagai agen perlindungan bagi para pembela HAM. Setiap tahun, Observatorium menerbitkan laporan global yang menyoroti hambatan dan ancaman paling serius yang dihadapi oleh para pembela hak asasi manusia.

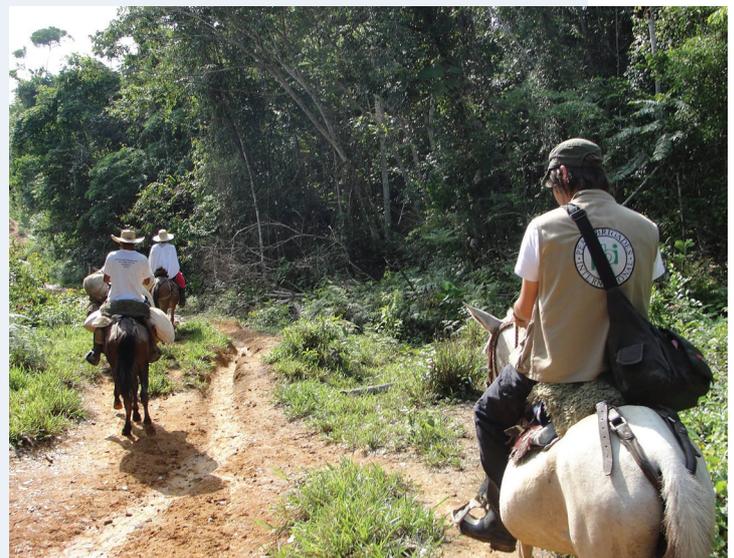
World Organization Against Torture – Pembela HAM - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/2QBhhRc>

International Federation for Human Rights – Pembela HAM- situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/33lh5oz>

Peace Brigades International (PBI)

Peace Brigades International (PBI-Brigade Perdamaian Internasional) adalah LSM internasional yang memajukan pendekatan anti-kekerasan dan melindungi hak asasi manusia. Relawan PBI mendampingi para pembela HAM di daerah konflik. Pendampingan protektif merupakan strategi yang dipelopori oleh PBI untuk melindungi para pembela HAM dan komunitas yang kehidupan dan pekerjaannya terancam oleh kekerasan politik. Organisasi yang berisiko harus langsung menghubungi PBI untuk meminta pendampingan, setelah itu kemungkinan perlindungan PBI akan dipertimbangkan. Hanya jika dan ketika PBI menandatangani kontrak dengan organisasi terkait, PBI dapat memberikan tanggapan yang ditujukan khusus untuk permintaan yang disetujui.

Peace Brigades International - situs web (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/2QCE92C>



Mobilisasi komunitas dan aksi memajukan pertahanan dan tuntutan yang kuat bagi hak asasi Manusia (Kredit foto: Protection International)



Community mobilization and action puts forward a strong defense and demand for human rights. (Photo credit: Protection International)

Women Human Rights Defenders International Coalition

The Women Human Rights Defenders International Coalition (WHRDIC- Koalisi Internasional Perempuan Pembela Hak Asasi Manusia) adalah jaringan yang mendukung dan melindungi perempuan pembela hak asasi manusia di seluruh dunia. Koalisi memiliki 35 anggota dari seluruh dunia, mulai dari organisasi lokal di tingkat akar rumput hingga organisasi internasional yang besar. WHRDIC memiliki Komite Eksekutif dan beroperasi melalui tiga Kelompok Kerja: Dokumentasi dan Pelatihan; Pembelaan; dan Tanggapan Mendesak.

Women Human Rights Defenders International Coalition - situs web (dalam bahasa Inggris) : <https://bit.ly/3acnJW>

Protection International (PI)

Protection International (PI-Perlindungan Internasional) mendukung individu, organisasi, jaringan, dan komunitas yang hak untuk membela hak asasi manusianya dilanggar melalui ancaman, pelecehan yudisial, stigmatisasi, atau bentuk penindasan lainnya. PI bergabung dengan para pembela hak asasi manusia dalam mendefinisikan taktik perlindungan dan operasionalisasinya; mendirikan Meja Perlindungan di negara atau kawasan di mana para pembela HAM terancam risiko tertentu untuk mendampingi proses guna meningkatkan kapasitas pembela hak asasi manusia dalam mengelola keamanan mereka sendiri; meneliti praktik dan tantangan perlindungan yang baik; dan menerjemahkan temuan-temuannya ke dalam manual dan laporan yang dapat diakses oleh komunitas pembela hak asasi manusia. PI juga mengadvokasi negara untuk memenuhi kewajiban mereka untuk melindungi pembela hak asasi manusia melalui kebijakan publik yang efektif menggunakan Deklarasi PBB tentang Pembela Hak Asasi Manusia dan standar internasional, regional atau nasional lainnya.

Protection International - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/2QFgqkx>

World Organization Against Torture (OMCT)

World Organization Against Torture (OMCT- Organisasi Dunia Melawan Penyiksaan) adalah koalisi independen sejumlah LSM internasional yang memerangi penyiksaan, eksekusi kilat (summary executions), penghilangan paksa dan semua perlakuan kejam, tidak manusiawi atau merendahkan martabat lainnya. OMCT memastikan penyebaran intervensi mendesak yang diterima dari anggota SOS-Torture Network (Jejaring SOS-Penyiksaan) dan organisasi mitra lainnya di seluruh dunia untuk mencegah pelanggaran hak asasi manusia yang serius, untuk melindungi individu dan untuk melawan impunitas. Ia juga menyerahkan komunikasi individu dan laporan alternatif ke mekanisme-mekanisme Perserikatan Bangsa-Bangsa. OMCT memberikan bantuan medis, hukum dan sosial yang mendesak kepada para korban penyiksaan.

World Organization Against Torture - situs web (dalam bahasa Inggris): <https://bit.ly/2xfCd9C>

ProtectDefenders.EU

ProtectDefenders.EU dilaksanakan oleh sebuah Konsorsium yang terdiri dari dua belas organisasi internasional dengan rekam jejak yang terbukti di bidang perlindungan, kampanye dan advokasi yang mendukung Pembela Hak Asasi Manusia. Mereka memberikan dukungan 24 jam sehari, 7 hari seminggu (24/7) kepada para PHAM melalui enam komponen operasi utama misi mereka:

1. Mengoperasikan mekanisme tanggap cepat untuk memberikan dukungan darurat dan bantuan material kepada pembela HAM dalam bahaya, keluarga mereka dan kerja mereka
2. mengelola program dukungan sementara berupa relokasi untuk PHAM
3. mendukung dan mengkoordinasikan platform pertukaran untuk organisasi dan pemangku kepentingan yang melakukan kerja relokasi sementara untuk PHAM
4. memberikan pelatihan, dukungan dan pengembangan kapasitas untuk PHAM dan organisasi lokal
5. memantau situasi PHAM dan advokasi untuk agenda perlindungan, dan
6. memajukan koordinasi antara organisasi yang didedikasikan untuk mendukung PHAM, lembaga-lembaga UE dan aktor terkait lainnya

ProtectDefenders.EU

situs web (dalam bahasa Inggris)

<https://bit.ly/2QE2JQL>

HOTLINE +353 (0) 1 21 00 489

Ikuti tautan untuk opsi kontak lain seperti Skype atau menggunakan formulir web mereka yang aman <https://bit.ly/397UmUd>³³

Dukungan Darurat - (dalam bahasa Inggris)

<https://bit.ly/2UuAc17>

Mekanisme ini memberikan dukungan mendesak 24/7 untuk PHAM yang menghadapi bahaya atau ancaman yang akan datang. Jika terjadi krisis, PHAM dapat menghubungi ProtectDefenders.eu melalui saluran bantuan darurat permanen dan formulir kontak aman (dirujuk di atas). Program hibah darurat memastikan bahwa PHAM dapat mengakses dan menerapkan langkah-langkah keamanan yang mendesak untuk melindungi diri mereka sendiri, serta keluarga dan pekerjaan mereka.³⁴

Hibah Relokasi Sementara - (dalam bahasa Inggris)

<https://bit.ly/33Fhx7h>

Hibah tersedia bagi pembela HAM yang berisiko untuk direlokasi sementara di dalam negara mereka atau di luar negeri, jika ada ancaman yang mendesak.³⁵

Pelatihan - (dalam bahasa Inggris) <https://bit.ly/2UqZQUA>

ProtectDefenders.eu mengimplementasikan program pelatihan untuk memenuhi kebutuhan keamanan Pembela Hak Asasi Manusia, memberikan mereka pengetahuan dan alat tambahan. ProtectDefenders.eu mengembangkan program pelatihan dan informasi melalui mitra-mitranya: Front Line Defenders, FIDH, OMCT, RSF, Forum Asia, EHAHRDP (Defend defers), Peace Brigades International, Protection International, ILGA dan ESCR-Net.³⁶



Swedish Fellowship of Reconciliation (SweFOR atau Christian Peace Movement)

Pemantau Perdamaian SweFOR (Persekutuan Rekonsiliasi Swedia atau Gerakan Perdamaian Kristen) melindungi para pembela hak asasi manusia dalam konflik kekerasan untuk membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam berkontribusi pada perdamaian yang berkelanjutan dan adil.

SweFOR menciptakan perlindungan dan ruang lingkup bagi pembela hak asasi manusia melalui metode pendampingan internasional, yang juga disebut sebagai kehadiran preventif. Pemantau perdamaian in situ akan hadir secara fisik di tempat ketika terjadi perjalanan atau demonstrasi yang berisiko. Mereka juga menyebarkan informasi tentang situasi pembela hak asasi manusia, mengingatkan otoritas nasional dan organisasi internasional tentang kewajiban mereka, dan mendidik organisasi lokal tentang cara memperkuat keamanan mereka sendiri.

Para pemantau perdamaian berbasis di kantor negara SweFOR di Kolombia (Bogotá dan Quibdó), Guatemala City, dan San Cristóbal de las Casas di negara bagian Chiapas di Meksiko Selatan. Mereka sering mengunjungi bagian lain negara-negara tersebut sekaligus mendampingi para pembela hak asasi manusia.

SweFOR - situs web (dalam bahasa Swedia):

<https://bit.ly/2wu0Tv2>

32 [Dalam Bahasa Inggris] <https://bit.ly/397UmUd>

33 [Dalam Bahasa Inggris] <https://bit.ly/2UuAc17>

34 [Dalam Bahasa Inggris] <https://bit.ly/33Fhx7h>

35 [Dalam Bahasa Inggris] <https://bit.ly/2UqZQUA>

MENGAMBIL ALIH NARASI

Potret dari kumpulan cerita para pembela HAM di lapangan

Saya membela hak diri dan orang lain di komunitas saya, karena saya menyadari bahwa sangat mudah bagi sistem penindasan untuk mengingkari martabat kita dan mengingat beberapa pengalaman pribadi saya sebagai lesbian yang tinggal di negara yang tidak selalu bersikap ramah kepada lesbian, gay, biseksual, orang-orang transgender, dan perempuan, saya menyadari bahwa saya harus menjadi salah satu suara yang berbicara sedikit lebih keras dan bertindak sedikit lebih berani, untuk memastikan adanya lebih banyak inklusivitas dalam pengakuan hak kami sebagai warga negara Jamaika.

– Latoya Nugent, PHAM dari Jamaika



Jaringan Sindh #HumanRightsDefenders berjalan sangat baik. Sistem berbagi informasi kami berkembang lebih baik. Sekarang, melalui jaringan ini, kami mengetahui apa yang terjadi di Jacobabad, apa yang terjadi di Umakot, Mithi, dan apa pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di sana. Selain itu, [kita juga tahu] alat apa yang digunakan aktor negara dan non-negara. Ada tren pelanggaran HAM apa di sana. Bagaimana kita bisa meningkatkan keamanan dan keselamatan pembela HAM, melalui berbagai strategi yang berbeda. Jadi, (jaringan) ini sangat efektif.

– Ali Palh, Pembela Hak Asasi Manusia dari Pakistan



Saya selalu merasa bahwa saya tidak melakukan cukup. Saya banyak bekerja, tetapi saya selalu merasa itu tidak cukup dan sangat membuat frustrasi. Dan, terkadang Anda benar-benar merasa sendirian karena hanya sedikit orang yang benar-benar mendukung pekerjaan Anda sebagai pembela hak asasi manusia, pemerintah melihat Anda sebagai musuh, begitu pula sektor swasta dan masyarakat karena di Meksiko, misalnya, kebanyakan orang tidak mengerti apa itu hak asasi manusia. Saya sangat terinspirasi oleh para korban pelanggaran hak asasi manusia [yang] saya dukung, terutama para ibu dari orang hilang karena, terlepas dari kesulitan dan penderitaan yang disebabkan oleh hilangnya orang yang mereka cintai, para perempuan itu membela hak-hak mereka dan menuntut keadilan hari demi hari.

– Jérémey Renaux, PHAM

"Siempre siento que no estoy haciendo lo suficiente, trabajo mucho pero siempre siento que no es suficiente y es realmente frustrante, y a veces realmente te sientes solo porque hay pocas personas que realmente apoyan tu trabajo como defensor de derechos humanos, el gobierno te ve como un enemigo, igual el sector privado y la sociedad porque en México, por ejemplo, la mayoría de la gente no entiende lo que son los derechos humanos... Me inspiran profundamente las víctimas de violaciones de los derechos humanos que apoyo, especialmente las madres de las personas desaparecidas, porque a pesar de la adversidad y a pesar del sufrimiento causado por la desaparición de sus seres queridos, esas mujeres están defendiendo sus derechos y exigiendo justicia día tras día."

Masyarakat memiliki pola pikir terkait dengan masalah disabilitas. Albinisme adalah salah satunya. Jika Anda menuntut hak-hak Anda, orang-orang menafsirkannya seolah-olah mereka seharusnya merasa kasihan kepada Anda karena situasi atau kondisi Anda. Mereka mencoba memberi Anda sesuatu untuk meningkatkan hidup. Tapi (sebenarnya) bukannya mereka harus memberi Anda sesuatu, tetapi (mereka seharusnya) menciptakan ruang di mana Anda bisa sejahtera dan tidak membuat seseorang merasa kasihan kepada Anda.



- Tumeliwa Mphepo, pembela hak asasi manusia dari Malawi



Ceritakan kisah Anda di
I Defend Rights (Saya Membela Hak)
<https://bit.ly/2JcV7Rj>



Menurut saya, [...] mempertahankan gerakan HAM ini, bagi saya, sebenarnya berarti mendatangkan, mengasuh, memberikan segala macam dukungan kepada para perempuan pemimpin muda dan kemudian benar-benar melepaskannya, karena mereka akan memperlakukannya seperti sungai yang mengalir, mereka akan mengambilnya dengan energi dan hasrat mereka dan tidak akan pernah membiarkan karavan untuk keadilan sosial ini bergulir mundur.

- Asha Kowtal, PHAM dari India



Pada tahun 2013, kami akhirnya berhasil menyaksikan 6 personel militer yang terlibat dalam pembunuhan anak saya dihukum 54 tahun penjara dan kejahatan tersebut diakui sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan. Tapi ini bukan hanya perjuangan saya; ini adalah perjuangan sebuah negara, perjuangan ribuan ibu, istri, anak perempuan, saudara perempuan yang berusaha untuk benar-benar mengetahui [tentang] mengapa [...] kerabat mereka dibunuh. Ini juga untuk menjadi mampu untuk benar-benar menganyam perubahan bagi negara, merajut proses perdamaian yang panjang dan tahan lama untuk generasi baru kita yang akan datang.

-Luz Marina Bernal

"En el 2013 al fin logramos que 6 militares que están implicados en el asesinato de mi hijo se condenaran a 54 años y se reconociera crimen de lesa humanidad. Pero también no es solamente mi lucha, sino es la lucha de un país, la lucha de miles de madres, de esposas, de hijas, de hermanas que están tratando de realmente saber la verdad, porque asesinaron a cada uno de sus familiares. Pero también poder empezar a tejer un cambio realmente para el país, tejer un proceso de paz largo y duradero para nuestras nuevas generaciones que vienen."

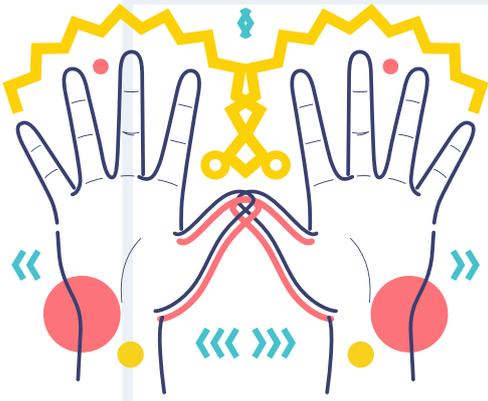


CATATAN

CATATAN



CATATAN





www.nhrf.no